SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PT AIRASIA INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2025



OLEH

ANA KARERINA
NIM. 2220203861211073

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PT AIRASIA INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2025

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Eknomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

OLEH

ANA KARERINA
NIM: 2220203861211073

PROGRAM STUDI MANEJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Proposal Skripsi	:	Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Harga Saham Perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2025
Nama Mahasiswa	:	Ana Karerina
NIM	:	2220203861211073
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	:	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B-4815/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama	:	Rezki Fani, M.M.	(.....)
NIP	:	198706022020122008	

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.
NIP. 197811012009121003

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Proposal Skripsi	:	Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2025
Nama Mahasiswa	:	Ana Karerina
NIM	:	2220203861211073
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	:	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B-4815/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2025
Tanggal Kelulusan	:	18 Juni 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

Rezki Fani, M.M. (Ketua) (.....)

Dr. Damirah, S.E, M.M. (Anggota) (.....)

Darwis, S.E., M.Si. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I

NIP. 197811012009121003

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلَامُ عَلىَ اَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ اَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul "Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2025" ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibunda tercinta (Hasna) dan Ayahanda (Syarifuddin T.) yang senantiasa memberi semangat, dukungan dan doa-doanya sehingga peneliti berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh Ibu Rezki Fani, M.M. selaku pembimbing utama dan dosen penasehat akademik. Atas bimbingan dan bantuan yang diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan penghargaan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag, M.Pd., sebagai Rektor IAIN Parepare yang selalu berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju.
2. Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Besse Faradiba, M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Ibu Dr. Damirah, S.E., MM., dan Bapak Darwis, S.E., M.Si., selaku dosen penguji skripsi penulis yang telah memberikan arahan dalam pembuatan skripsi sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
8. Ibu Dian sebagai Administrator Kantor Perwakilan BEI Makassar.
9. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar yang telah memberikan izin kepada penulis.
10. Kepada sahabat seperjuangan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2022. Terkhusus Wafiq Asizah, Dera dan Zidny Ilman Nafia yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis sampai di titik penyelesaian skripsi ini serta teman-teman MKS C Shafimant yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu namanya.
11. Terima kasih kepada sahabat Amaliyah Ramadhani, Nurul Afifah dan Maharani yang selalu memberikan semangat dan hiburan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada kelompok KPM Reguler Desa Kalosi yang telah memberikan banyak pengalaman selama 2 bulan.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna memberikan perbaikan-perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata, Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan atau bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Parepare, 18 Juni 2026
3 Muharram 1448 H

Penulis



Ana Karerina
222020386121107

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Ana Karerina
NIM	:	2220203861211073
Tempat/Tgl. Lahir	:	Belawa Wajo, 27 September 2003
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	:	Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2025

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau selanjutnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal dan dihukum.

Parepare, 18 Juni 2026

Penulis

Ana Karerina
2220203861211073

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

ANA KARERINA. *Pengaruh Financial Distress Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2025* (dibimbing oleh Rezki Fani).

Fluktuasi pendapatan usaha yang signifikan pada tahun 2020-2025 tidak diikuti dengan penurunan laba bersih perusahaan. Modal negative yang terjadi dalam kurun waktu berturut-turut tahun 2020-2025 mencerminkan perusahaan mengalami tekanan keuangan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara mendalam bagaimana pengaruh *Financial Distress* dengan menghitung nilai *Altman Z- Score* terhadap harga saham perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Distress* terhadap harga saham PT AirAsia Indonesia Tbk selama periode 2020-2025.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, menggunakan data sekunder laporan keuangan perusahaan periode 2020-2025, dan pengolahan data menggunakan SPSS 29. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menemukan bahwa *Financial Distress* tidak memiliki pengaruh signifikan secara statistik terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,268 yang lebih besar dari tingkat siignifikansi 0,05. Selain itu nilai t statistik sebesar 1,138 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 2,07387 menunjukkan bahwa hubungan antara *Financial Distress* dan Harga Saham tidak signifikan. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,058 atau 5,8%, artinya harga saham hanya dapat dijelaskan oleh *Financial Distress* sebesar 5,8% sedangkan sisanya 94,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: *Financial Distress, Altman Z-Score* dan Harga Saham.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**
A. Tinjauan Penelitian Relevan 8
B. Tinjauan Teoritis 12
C. Kerangka Konseptual 30
D. Hipotesis 30
BAB III METODE PENELITIAN **32**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 33

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Populasi dan Sampel Penelitian 33
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data 35
E. Definisi Operasional Variabel 36
F. Instrumen Penelitian 37
G. Teknik Analisis Data 38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43
A. Deskripsi Hasil Penelitian 43
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data 52
C. Pengujian Hipotesis 59
D. Pembahasan Hasil Penelitian 62
BAB V PENUTUP 70
A. Kesimpulan 70
B. Saran 70
DAFTAR PUSTAKA I
LAMPIRAN-LAMPIRAN VIII
BIODATA PENULIS XXXII

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Pertumbuhan Laba Rugi dan Pendapatan Usaha	4
Tabel 2.1	Tinjauan Penelitian Relevan	11
Tabel 2.2	Interpretasi Nilai *Altman Z-Score*	24
Tabel 3.1	Kriteria Pengambilan Keputusan Durbin Watson	40
Tabel 4.1	Nilai XI *Altman Z-Score*	44
Tabel 4.2	Nilai X2 *Altman Z-Score*	45
Tabel 4.3	Nilai X3 *Altman Z-Score*	47
Tabel 4.4	Nilai X4 *Altman Z-Score*	48
Tabel 4.5	Perhitungan *Financial Distress*	49
Tabel 4.6	Interpretasi Nilai *Altman Z-Score*	50
Tabel 4.7	Harga Saham	52
Tabel 4.8	Uji Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.9	Uji One Sample Kolmogorov Smirnov	54
Tabel 4.10	Uji Autokorelasi Durbin Watson	56
Tabel 4.11	Uji Autokorelasi Durbin Watson Setelah Penyembuhan	57
Tabel 4.12	Uji Regresi Linier Sederhana	58
Tabel 4.13	Uji Parsial (Uji T)	60
Tabel 4.14	Uji Koefisien Determinasi	61

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Pergerakan Harga Saham	3
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	30
Gambar 4.1	Uji Heteroskedastisitas	55

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1	Uji Statistik Deskriptif	IX
2	Uji Asumsi Klasik	IX
3	Uji Regresi Linear Sederhana	X
4	Uji Parsial (Uji T)	X
5	Uji Koefisien Determinasi	XII
6	Laporan Keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk	XII
7	Laporan Keuangan *Financial Distress* 2020-2025	XXIV
8	Harga Saham 2020-2025	XXVIII
9	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Meneliti	XXIX
10	Surat Izin Dinas Permodalan	XXX
11	Surat Selesai Meneliti	XXXI
12	Biodata Penulis	XXXII

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal Tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	a
إ	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

2. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْل : ḥaula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasi berupa huruf dan tanda, yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا / ـَى	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِيْ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُوْ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيْلَ : qīla

يَمُوْتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

2. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau ada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).Contoh:

رَوْضَةُ الجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُ الْفَاضِلَةِ : *al-madīnah al-fāḍilah atau almadīnatul fāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan sebuah perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

اَلْحَقُّ : *al-haqq*

اَلْحَجَّ : *al-hajj*

نُعِّم : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِيّ), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

اَلشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asysyamsu*)

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *azzalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلاَدُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta'murūna*

النَّوْءٌ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أمِرْتُ : *umirtu*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar*Qur'an*), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللهِ : *Dīnullah*

بِاللهِ : *Billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi

Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd* (bukan:*Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū*).

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subḥānahū wa ta'āla s
aw.	= ṣallallāhu 'alaihi wa sallam
a.s.	= 'alaihi al- sallām
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS …/…: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ …, ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ص	= صفحة
دم	= بدونمكان
صلعم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
دن	= بدون ناش
الخ	= إلى آخر ها/ آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: "Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bisnis berkembang pesat di era globalisasi ini dan kini menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi baik di tingkat nasional maupun internasional. Bisnis dari segala skala secara langsung berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan mendukung kerangka pembangunan nasional, baik dari segi keberadaannya maupun kinerjanya. Hal ini mencakup bisnis jasa, yang tidak hanya meningkatkan PDB banyak negara termasuk Indonesia tetapi juga menciptakan lapangan kerja.

Peningkatan volume penumpang dan barang di seluruh moda transportasi turut mendorong pertumbuhan industri pariwisata sebesar 9,56%. Salah satu sektor yang memberikan kontribusi positif terhadap kemakmuran ekonomi adalah sektor pariwisata. Menurut data, industri pariwisata menyumbang 4,01% dari PDB pada kuartal ketiga tahun 2024, nauik 0,11% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023.[1]

Seiring dengan berkembangnya industri penerbangan, perusahaan-perusahaan di sektor pariwisata akan menarik minat para investor. Hal ini disebabkan oleh permintaan penumpang akan perjalanan udara yang terus meningkat. Kenaikan minat investor ini akan berdampak pada harga saham perusahaan-perusahaan tersebut.[2]

---

[1] Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. *Menjadi Salah Satu Sektor Strategis Dorong Pertumbuhan Ekonomi, Pariwisata Gencar Dikembangkan Pemerintah*. (2025, 4 Februari) Siaran Pers. https://ekon.go.id/. (6 Februari 2025).

[2] Ardins Kristiani Selfhana Hendrik, 'Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham', *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 9.1 (2025), 275–288.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Harga yang tercantum di bursa efek pada suatu waktu tertentu dikenal sebagai harga saham.[3] Surat berharga yang menandakan hal kepemilikan disebut saham. Harga saham dapat mengalami fluktuasi. Baik faktor eksternal di luar kendali manajemen maupun sejumlah faktor internal yang secara langsung berkaitan dengan kesuksesan perusaaan dapat menyebabkan fluktuasi tersebut. Ekonomi makro dan kebijkan pemerintah merupakan contoh faktor eksternal, sedangkan fondasi perusahaan dan tindakan korporasi merupakan contoh faktor internal. Baik analisis teknis maupun analisis fundamental dapat digyunakan untuk mengkaji aspek-aspek tersebut.[4]

Bisnis jasa di sektor pariwisata menghadapi sejumlah kendala akibat persaingan yang ketat dan kondisi pasar yang terus berubah, terutama selama pandemi Covid-19. Tantangan financial merupakan salah satunya dan hal ini dapat berdampak besar terhadap biaya operasional. Jika kondisi keuangan perusahaan tidak stabil, para investor bisa mulai khawatir mengenai kelangsungan bisnisnya dalam jangka panjang. Kekhawatiran para investor ini dapat menyebabkan minat investasi menurun yang pada gilirannya dapat memicu penurunan harga saham.[5]

Perusahaan yang terdampak signifikan yaitu PT AirAsia Indonesia Tbk, yang merupakan bagian dari grup Airasia yang berfokus pada penerbangan

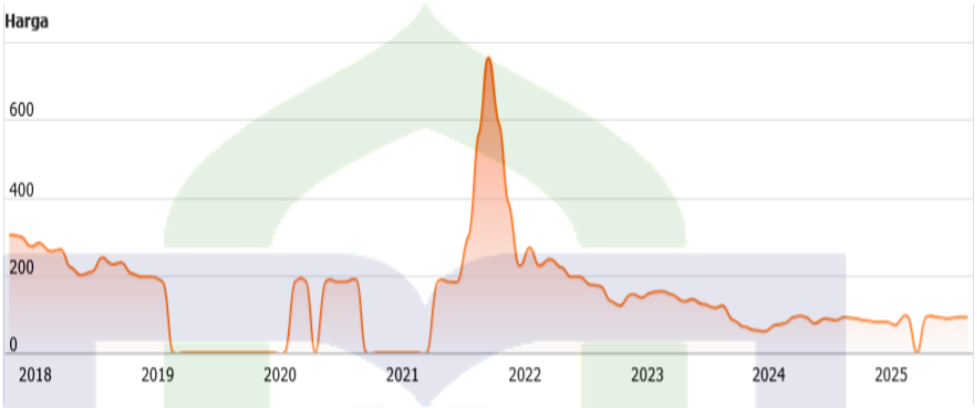
[3] Muhammad Saleh Aris and others, 'Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk', *Journal of Principles Management and Bussines*, 04.01 (2025), 138–153.

[4] Gusti Ayu Dwi Ariastuti and Sayu Ketut Sutrisna Dewi, 'Pengaruh Likuiditas Dan Laverage Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayanan*, 15.01 (2026), 116–130.

[5] Andi Wao and Nirwana, 'Pengaruh Financial Distress Terhadap Harga Saham', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 3017 (2018), 17–34.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berbiaya rendah. PT Airasia Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang terkena dampak dari Covid-19.



Gambar 1.1. Pergerakan Harga Saham PT AirAsia Indonesia Tbk
Sumber: *www.idnfinancial.com*

Grafik tersebut menunjukkan perubahan harga saham PT AirAsia Indonesia Tbk. Pada awal periode 2021-2022, harga saham PT AirAsia Indonesia Tbk mengalami kenaikan yang signifikan yang menandakan minat investor terhadap perusahaan tersebut. Dibandingkan dengan periode sebelumnya harga saham terus menurun hingga tahun 2024. Meskipun masih berada pada level yang rendah harga saham tersebut tetap stabil pada tahun 2025. Grafik terseut menunjukkan bahwa harga saham rentan terhadap fluktuasi yang signifikan yang mengindikasikan posisi keuangan perusahaan yang rapuh.

Guna mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan, para pemangku kepentingan terutama para investor memerlukan analisis laporan keuangan. Hal ini menjadi landasan bagi keputusan investasi mereka guna memastikan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bahwa dana yang mereka investasikan menghasilkan imbal hasil yang menguntungan dan sebanding dengan risiko yang mereka ambil.[6]

Tahun	Laba (rugi) Bersih	Pendapatan Usaha
2020	(2.754.589.873.561)	1.610.973.387.045
2021	(2.337.876.178.035)	626.001.737.959
2022	(1.646.936.950.638)	3.780.525.920.680
2023	(1.080.715.703.453)	6.625.320.826.182
2024	(1.526.510.534.963)	7.943.931.260.078
2025	(1.294.866.335.791)	7.874.331.842.902

Tabel 1.1. Laba rugi dan pendapatan usaha perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk tahun 2020-2024

Sumber : www.idx.co.id

Mengacu pada laporan keuangan perusahaan periode 2020-2025, perusahaan tersebut mengalami kerugian setiap tahun. Kerugian terbesar terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp 2.754.589.873.561, turun menjadi Rp 1.080.715.703.453 pada tahun 2023 dan kemudian meningkat kembali menjadi Rp 1.526.510.534.963. pada tahun 2024. Pendapatan operasional bisnis menunjukkan tren kenaikan, terutama antara tahun 2022 dan 2024. Bisnis ini masih mengalami kerugian meskipun pendapatannya meningkat yang mungkin mengindikasikan biaya operasional yang relatif tinggi dan kinerja keuangan yang buruk. Hal ini dapat menjadi pertanda adanya masalah

[6] Yusrianti Hanike and Damirah, 'Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Economic Value Added Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Melalui Pendekatan Struktural Equation Model-Partial Least Square', *Journal of Islamic Economic and Business*, 01.02, 177–191.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

keuangan yang dapat memengaruhi harga saham perusahaan dan persepsi investor.[7]

Financial Distress merupakan kondisi ketika kesehatan keuangan suatu perusahaan dianggap tidak sehat atau kinerja bisnisnya yang buruk membuatnya berisiko mengalami kesulitan keuangan. Seiring dengan berkurangnya kepercayaan investor terhadap perusahaan, *Financial Distress* tersebut dapat menyebabkan Harga Saham turun. Hasil penelitian lain menemukan hasil yang berbeda, penelitian oleh Ni Desak Putu Detik Arima Dewi dan Sayu Ketut Sutrisna Dewi menemukan bahwa *Financial Distress* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan.[8] Penelitian lain menemukan hasil yang berbeda menurut sebuah studi yang dilakukan oleh Nurhayati Oktaviani dan Purwanto *Financial Distress* sebagaimana ditentukan oleh Altman Z- Score tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.[9]

Kesenjangan hasil penelitian terdahulu tersebut serta kondisi keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk yang menunjukkan indikasi *Financial Distress* dan fluktuasi pendapatan usaha dengan laba bersih yang negatif selama periode 2020–2025, maka peneliti ingin melakukan pengujian kembali dengan mengambil periode analisis terbaru dengan judul **"**Pengaruh *Financial Distress* terhadap Harga Saham PT AirAsia Indonesia Tbk Periode 2020–

[7] Melsa Jumliana, 'Pengaruh Financial Distress Dan Financial Performance Terhadap Stock Price', *Jurnal Pabean*, 6.1 (2024), 22–29 <https://doi.org/https://doi.org/10.61141/pabean.v6i1.486>.

[8] Ni Desak Putu Detik Arima Dewi and Sayu Ketut Sutrisna Dewi, 'Analisis Tingkat Financial Distress Dengan Model Altman Z-Score Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Manajemen*, 11.2 (2022), 338–357.

[9] Nuryanti Oktaviani dan Purwanto,'Analisis Financial Distress dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham', SIKAP : Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan, 5.1 (2020). 46-60.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2025.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara kondisi keuangan internal dan respon pasar terhadap perusahaan sektor penerbangan di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Financial Distress* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham PT AirAsia Indonesia Tbk tahun 2020-2025 ?
2. Seberapa besar *Financial Distress* berpengaruh terhadap harga saham PT AirAsia Indonesia Tabk tahun 2020-2025 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Distress* terhadap harga saham PT AirAsia Indonesia Tbk Tahun 2020-2025.
2. Untuk mengetahui seberapa besar *Financial Distress* berpengaruh terhadap harga saham PT AirAsia Indonesia Tbk tahun 2020-2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini dapat memperluas literatur dan dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat untuk memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya di masa yang akan datang. Serta dapat dijadikan acuan untuk menilai dan mengukur perusahaan sebelum melakukan investasi.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini dapat meningkatkan transparansi dalam pelaporan kondisi keuangan perusahaan dan dapat memberikan informasi kepada setiap perusahaan tentang kinerja mereka selama periode tertentu, yang bisa menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan di masa depan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berikut beberapa penelitian yang relevan terkait dengan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mengacu pada penelitian yang dilakukan sebelumnnya:

1. Ni Desak Putu Detik Arima Dewi dan Sayu Ketut Sutrisna Dewi melakukan penelitian analisis tingkat *Financial Distress* dengan model *Altman Z-Score* dan pengaruhnya terhadap harga saham studi pada perusahaan asuransi di BEI selama periode tahun 2015-2019. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif analisis regresi liniear sederhana dengan teknik purposive sampling pada 11 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan *Financial Distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.[10]

   Persamaan penelitian dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan data sekunder laporan keuangan di BEI dan menggunakan *Financial Distress* sebagai variabel dependen, penelitian ini juga sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Perbedaan dari penelitian tersebut adalah objek penelitiannya dimana peneliti berfokus pada PT Airasia Indonesia Tbk, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Desak Putu Detik Arima Dewi dan Sayu Ketut Sutrisna Dewi berfokus pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.

2. Nurhayati Oktaviani dan Purwanto melakukan penelitian tentang analisis *Financial Distress* dan pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan

[10] Ni Desak Putu Detik Arima Dewi and Sayu Ketut Sutrisna Dewi, 'Analisis Tingkat Financial Distress Dengan Model Altman Z-Score Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Manajemen*, 11.2 (2022), 338–357.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sektor industri bahan dasar dan kimia periode 2012-2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan purposive sampling sebagai nilai Z-Score indikator penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear sederhana dengan jumlah 12 perusahaan sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap harga saham.[11]

Persamaan penelitian dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan data sekunder laporan keuangan di BEI dan menggunakan varibel *Financial Distress* sebagai variabel dependent, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati Oktaviani dan Purwanto adalah objek penelitiannya dan periode penelitian.

3. Rizka Wahyuni Amelia dengan penelitian yang dilakukannya tentang analisis *Financial Distress* dengan metode *Altman Z-Score* dan pengaruhnya terhadap harga saham. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan asuransi yang tercatat di BEI periode 2012-2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan *Financial Distress* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.[12]

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut menggunakan perusahaan asuransi sebagai objek penelitian sedangkan penelitian ini berfokus pada perusahaan PT Airasia

[11] Nuryanti Oktaviani dan Purwanto,'Analisis Financial Distress dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham', SIKAP : Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan, 5.1 (2020). 46-60.

[12] Rizka Wahyuni Amelia, 'Analisis Financial Distress Dengan Metoed Altman Z-Score Pengaruhnya Terhadap Harga Saham', *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 1.2 (2023), 309–16 <https://doi.org/http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JOAIIA/index>.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Indonesia Tbk. Periode yang diambil peneliti pada penelitian ini yaitu 2020-2024, sedangkan penelitian yang dilakukan Rizka Wahyuni Amelia 2012-2017 dan teknik analisis yang digunakan berbeda. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan *Financial Distress* sebagai variabel independen dengan sumber data dari Bursa Efek Indonesia.

4. Steven Wahyu Pakpahan melakukan penelitian dengan judul skripsi pengaruh *Financial Distress* terhadap harga saham sub sektor farmasi tahun 2016-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan 4 perusahaan. Pengolahan data menggunakan Eviews 10 dengan model Zmijiwski X-Score. Hasil penelitian menunjukkan hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan antara *Financial Distress* terhadap harga saham.[13]

   Persamaan penelitian dengan peneliti ini adalah sama-sama menggunakan data sekunder laporan keuangan di BEI, perbedaan dari penelitian tersebut adalah objek penelitiannya dimana peneliti berfokus pada PT Airasia Indonesia Tbk, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Steven Wahyu Pakpahan menggunakan 4 perusahaan manufaktur pada subsektor farmasi sebagai sampel penelitian. Indikator *Financial Distress* yang digunakan peneliti merupakan metode *Altman Z-Score* sedangkan penelitian tersebut menggunakan indikator model Zmijiwski X-Score.

5. Tri Nurhaeni melakukan penelitian dengan judul skripsi analisis *Financial Distress* dan pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Penelitian ini

[13] Pakpahan, Steven Wahyu. 2023. Pengaruh Financial Distress Terhadap Harga Saham Sub Sektor Farmasi Tahun 2016-2021. Medan: Universitas Medan Area.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menggunakan indikator model Zmijiwski X-Score dengan hasil penelitian terdapat pengaruh positif *Financial Distress* terhadap harga saham.[14]

Persamaan penelitian dengan peneliti ini adalah sama-sama menggunakan data sekunder laporan keuangan di BEI dengan vairabel *Financial Distress* sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Persamaan penelitian ini juga sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Perbedaan dari penelitian tersebut adalah objek penelitiannya dimana peneliti berfokus pada PT Airasia Indonesia Tbk dengan periode tahun 2020-2024, sedangkan penelitian menggunakan objek penelitian sub sektor transportasi yang terdaftar BEI. Penelitian ini menggunakan indikator model Zmijiwski X-Score.

No.	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Tahun Observasi	Metode	Hasil
1.	Ni Desak Putu Detik Arima Dewi dan Sayu Ketut Sutrisna Dewi	**Dependen** Harga Saham **Independen** *Financial Distress*	2015-2019	Regresi Linier Sederhana	*Financial Distress* (-) signifikan
2.	Nurhayati Oktaviani dan Purwanto	**Dependen** Harga Saham **Independen** *Financial Distress*	2012-2016	Regresi Linier Sederhana	*Financial Distress* (+) tidak signifikan

[14] Nurhaeni Tri. 2022. Analisis Financial Distress dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Bogor: Universitas Pakuan Bogor.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No.	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Tahun Observasi	Metode	Hasil
3.	Rizka Wahyuni Amelia	**Dependen** Harga Saham **Independen** *Financial Distress*	2012-2017	Regresi Linier Sederhana	*Financial Distress* (+) tidak signifikan
4.	Steven Wahyu Pakpahan	**Dependen** Harga Saham **Independen** *Financial Distress*	2016-2021	Regresi Linier Sederhana	*Financial Distress* (-) tidak signifikan
5.	Tri Nurhaeni	**Dependen** Harga Saham **Independen** *Financial Distress*	2016-2020	Regresi Linier Sederhana	*Financial Distress* (+)

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Relevan

B. Tinjauan Teoritis

1. Signaling Theory

Teori kunci di dalam *Financial Distress* adalah *signalling theory* yang menyatakan bahwa suatu perusahaan akan mengirimkan sinyal bagi para pengguna informasi keuangan.[15] Menurut Thomas Sumarsan, *Signalling theory* merupakan sebuah teori mengenai alasan perusahaan memberikan informasi keuangan ke pasar modal. Teori sinyal menjelaskan bahwa manajemen perusahaan bertindak sebagai agen yang harus

[15] Thomas Sumarsan Goh, *Monograf: Financial Distress*, *International Journal of Theoretical and Applied Finance* (Medan: Indonesia Pustaka, 2024), XXVII.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mengkomunikasikan informasi pelaporan keuangan kepada pihak eksternal.[16]

Menurut teori sinyal, perubahan harga saham juga memengaruhi pilihan investasi. Teori sinyal menyatakan bahwa suatu perusahaan dianggap unggul jika mampu berkomunikasi dengan pasar. Sinyal-sinyal ini digunakan untuk memberikan gambaran kepada pasar mengenai imbal hasil yang diharapkan berdasarkan kualitas perusahaan tersebut.[17]

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Ringkasan mengenai kondisi keuangan, laba, dan arus kas suatu perusahaan selama periode tertentu disajikan dalam laporan keuangan tahunan yaitu salah satu bentuk komunikasi keuangan yang disusun oleh manajemen. Bagi para pemangku kepentingan seperti manajemen internal, kreditor, investor, otoritas pengawa dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam pengambilan keputusan ekonomi, poran tersebut merupakan sumber informasi yang sangat penting.[18] Standak Akuntansi (SAK) No. 1 Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mneyatakan bahwa laporan keuangan tahunan merupakan bagian dari proses akuntansi dan menyajikan gambaran yang terstruktur mengenai kinerja dan kondisi keuangan suatu organisasi.

---

[16] Brigham and Houston, *Fundamental of Financial Management* (Jakarta: Salemba Empat, 2014).

[17] Jogiyato, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Jogyakarta: BPFF, 2017).

[18] Maria Lusiana Yulianti, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Widina Media Utama, 2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Laporan keuangan sebagai dokumentasi akuntasi yang penting, laporan keuangan tahunan menyajikan ringkasan transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan yang bersangkutan. Laporan ini menyajikan informasi yang terstruktur mengenai laba dan kondisi keuangan perusahaa serta merangkum aktivitas keuangan yang tercatat selama periode waktu tertentu.[19] Laporan keuangan adalah ringkasan transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan disajikan dalam laporan keuangan tahunan sebagai sebuah dokumen akuntansi dasar.[20]

b. Tujuan Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan bahwa tujuan utama laporan keuangan adalah untuk menunjukkan seberapa baik manajemen telah menjalankan tugasnya salam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya, serta untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan yang dapat digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini manajemen berupaya keras untuk memaksimalkan nilai bagi anggota dewan pengawas atau pemegang saham terutama para pemilik perusahaan.[21]

Sementara itu, menurut SAK No.1, berikut tujuan laporan keuangan di bawah ini:

---

[19] Ikatan Akuntan Indonesia, "Ikatan Akuntansi Indonesia 2016," *Penyajian Laporan Keuangan*, no. 1 (2015): 24, https://www.google.co.id.

[20] Laula Dwi Marthika and others, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. by Fachrurazi (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023). h.15

[21] Fahmi, Irham. *Manajemen Pengambilan Keputusan teori dan Aplikasi.* (Bandung: IKAPI: 2016) h.93

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1) Data dalam laporan keuangan mengenai kinerja usaha, kondisi keuangan serta perubahannya dimaksudkan untuk membantu Sebagian besar pengguna dalam mengambil keputusan
2) Laporan keuangan disusun untuk memenuhi Sebagian besar kebutuhan umum para pengguna. Namun, laporan keuangan tidak menyediakan seluruh informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna untuk mengambil keputusan yang bijaksana, karena laporan keuangan tersebut tidak diwajibkan untuk mengungkapkan informasi non-keuangan dan umumnya hanya menampilkan dampak keuangan dari periode-periode sebelumnya.[22]
3) Menurut Pernyataan Prinsip Akuntansi Keuangan (SFAC) No. 1, laporan keuangan juga dapat digunakan untuk memberikan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan ekonomi dan bisnis.[23]

Laporan keuangan tahunan dimaksudkan untuk menyajikan data keuangan yang dapat diandalkan mengenai aset dan liabilitas, perubahan aset, informasi yang membantu dalam menilai potensi laba dan informasi lain yang relevan untuk melengkapi informasi tersebut.[24]

[22] Adisaputra, Trian Fisman, *Manajemen Investasi Syariah* (LPP Balai Insan Cendekia, 2022).

[23] Budi Dharma, Yus Ramadhani, and Reitandi Reitandi, 'Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan', *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.1 (2024), 137–43.

[24] Ely Siswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar* (Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang, 2021). h.11

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

1) Laporan Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang paling sering disusun oleh akuntan perusahaan. Laporan ini memaparkan secara rinci kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Laporan ini mencakup informasi mengenai kewajiban dan ekuitas perusahaan, serta cakupan dan jenis kegiatan usahanya.[25]

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang memaparkan rincian lengkap mengenai pendapatan atau kinerja usaha serta biaya-biaya yang dikeluarkan. Biaya-biaya tersebut dilekuarkan selama beberapa periode akuntansi dan format laporan dapat berubah sesuai tahapannya. Laporan laba rugi adalah dokumen yang memaparkan informasi mengenai hasil usaha atau pendapatan beserta biaya-biaya yang terkait.[26]

3) Laporan Perubahan Modal

Laporan keuangan yang menunjukkan perubahan pos-pos ekuitas suatu perusahaan selama periode waktu tertentu disebut laporan perubahan ekuitas. Laporan ini berfungsi sebagai laporan yang menampilkan rekonsiliasi antara saldo ekuitas awal dan akhir.[27]

---

[25] Aning Fitriana, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*, *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru*, 2024.

[26] Fitriana Aning, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan, Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR)* (Pekan Baru: CV Malik Rizki Amanah, 2024).

[27] Hadijah Febriana and others, '*Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*' (Media Sains Indonesia, 2021), p. h.28.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4) Laporan Arus Kas

Arus kas masuk dan keluar untuk periode waktu tertentu ditampilkan dalam laporan arus kas. Laporan ini memaparkan rincian arus kas aktual yang dihasilkan oleh perusahaan sepanjang tahun. Laporan arus kas merupakan alat yang berguna dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Karena laporan ini dapat digunakan sebagai sumber informasi tambahan untuk menyusun ringkasan saat menyusun laporan laba rugi, maka sangat penting untuk menyajikannya secara efektif.[28]

5) Catatan Laporan Keuangan

Penjelasan mengenai prinsip dan prosedur akuntansi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pengungkapan ini wajib dimuat dalam laporan dan memuat semua justifikasi yang relevan terkait masalah-masalah pembiayaan. Biasanya, catatan tersebut memuat uraian yang mencakup setiap aspek keuangan perusahaan, termasuk arus kas masuk dan keluar. Catatan tersebut memuat informasi mengenai setiap konsep, proses, metode, dan metodologi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

3. *Financial Distress* atau Resiko Kebangkrutan

a. Pengertian *Financial Distress*

Financial Distress merupakan kondisi yang muncul sebelum terjadinya kebangkrutan disebut sebagai kesulitan keuangan. Kondisi keuangan suatu perusahaan akan memburuk jika perusahaan tersebut tidak mampu mengelola dan mengendalikan keuangannya secara efektif.

[28] Sri Handini, *Buku Ajar: Manajemen Keuangan* (Scopindo Media Pustaka, 2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menganalisis penyebab kebangkrutan pada perusahaan-perusahaan yang sebelumnya telah diidentifikasi berisiko mengalami kesulitan keuangan sangatlah penting untuk mengurangi risiko kebangkrutan. [29]

Resiko kebangkrutan dapat dihindari dengan melakukan analisis terhadap faktor-faktor internal maupun faktor eksternal yang dapat mempengaruhinya seperti penurunan pendapatan, tingginya beban utang maupun kondisi makroekonomi. Pendekatan kehati-hatian ini sejalan dengan nilai ajaran Islam, sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S. Lukman/31: 31-34.

اَلَمْ تَرَ اَنَّ الْفُلْكَ تَجْرِيْ فِى الْبَحْرِ بِنِعْمَتِ اللّٰهِ لِيُرِيَكُمْ مِّنْ اٰيٰتِهٖۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّكُلِّ صَبَّارٍ شَكُوْرٍ(٣١-٣٤)

Terjemahannya:

....dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok" (QS. Lukman (31-34)[30]

Ayat di atas dengan jelas menyatakan bahwa seseorang tidak dapat memprediksi dengan pasti apa yang akan dilakukannya atau apa yang akan diterimanya esok hari. Karena itu, selalu ada ketidakpastian mengenai masa depan, yang merupakan aspek mendasar dari kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan perencanaan yang cermat, analisis mendalam, dan manajemen risiko yang bijaksana. Selain berfungsi sebagai alat untuk memperkirakan keuangan, masalah-masalah keuangan juga menunjukkan bagaimana prinsip kehati-hatian (ihtiyath) dalam syariah diterapkan dalam pengelolaan bisnis.

---

[29] Wastam Wahyu Hidayat, *Indikasi Kesulitan Keuangan (Financial Distress)* (Jakarta: PT. Pena Persada Kerta Utama, 2024)

[30] Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Fahmi mendefinisikan kesulitan keuangan atau *Financial Distress* sebagai tahap di mana suatu usaha akan segera menghadapi masalah likuiditas.[31] Menurut Meiliawati dan Isharijadi menyatakan bahwa "kesulitan keuangan" dimulai ketika suatu usaha tidak mampu memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek, seperti kebutuhan akan solvabilitas dan likuiditas.[32]

Kebangkrutan perusahaan terutama disebabkan oleh kesulitan keuangan, yang didefinisikan sebagai kondisi di mana suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang parah, tidak mampu membayar kewajiban jangka pendeknya termasuk kewajiban likuiditas dan utang yang termasuk dalam kategori solvabilitas serta mengalami penurunan tajam dalam kinerja keuangannya.[33]

Masalah keuangan perusahaan disebabkan oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Variabel eksternal umumnya berkaitan dengan kondisi perekonomian secara keseluruhan, sedangkan faktor internal berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dengan efektif.[34]

---

[31] Evaliati Amaniyah, *Buku Referensi Teori Dan Contoh Financial Distress* (Surabaya: Eureka Media Aksara, 2023).

[32] Frido Sarita Simatupang and others, 'Analysis of Financial Distress Using the Altman Z-Score Model, Springate Model, Zmijewski Model, and Grover Model', *International Journal of Quantitative Research and Modeling*, 5.2 (2024), 205–14.

[33] Yuli Anita Silviyani, Alyssa Risthi, and Agus Afandi, 'Prediksi Financial Distress Model Almant Z-Score, Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan', *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4.2 (2024), 692–704.

[34] Maya Putri and Eduard Ary Binsar Naibaho, 'The Influence of Financial Distress, Cash Holdings, and Profitability toward Earnings Management with Internal Control as a Moderating Variable: The Case of Listed Companies in ASEAN Countries', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 19.1 (2022), 6.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Faktor-Faktor Penyebab *Financial Distress*

Setiyono menyatakan apabila ditinjau dari aspek keuangan perusahaan (*financial factor*) terdapat tiga keadaan yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami *Financial Distress* :

1) Faktor ketidakmampuan modal atau kekurangan dana

Kekurangan likuiditas disebabkan oleh ketidakseimbangan antara pembayaran keluar untuk membiayai operasional bisnis dan pembayaran masuk dari penjualan atau piutang. Bisnis tersebut akan mengalami kekurangan likuiditas jika tidak mampu mengumpulkan dana yang cukup untuk menutupi kekurangan tersebut.

2) Besarnya beban hutang dan bunga

Masalah likuiditas suatu perusahaan mungkin dapat teratasi untuk sementara jika perusahaan tersebut berhasil memperoleh modal dari pihak luar, misalnya dengan mengambil pinjaman bank untuk menutupi kekurangan dana. Namun, kewajiban untuk melunasi pokok pinjaman dan bunganya menimbulkan masalah baru. Selama tingkat suku bunga lebih rendah daripada tingkat pengembalian aset dan perusahaan menerapkan manajemen risiko yang efisien untuk utang tersebut, hal ini tidak menimbulkan risiko bagi perusahaan dan tetap menghasilkan laba; namun, kegagalan dalam melakukannya dapat mengakibatkan kerugian yang tidak perlu.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3) Mengalami Kerugian

Sebuah perusahaan harus memiliki pendapatan yang cukup untuk menutupi seluruh biayanya dan menghasilkan laba. Besarnya laba bersih sangat penting bagi perusahaan untuk melakukan reinvestasi, yang pada gilirannya meningkatkan modal sendiri dan memperbaiki rasio pengembalian modal (ROE) guna melindungi kepentingan para pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan harus terus berupaya meningkatkan penjualan dan mengendalikan pengeluaran. Kerugian dan masalah keuangan dapat timbul akibat ketidakmampuan perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran.[35]

c. Kategori *Financial Distress*

Ada 4 kategori penggolongan yang bisa dibuat, yaitu:

1) *Financial Distress* kategori A

Kelompok ini menandakan tingkat kesulitan keuangan yang sangat parah dan berbahaya. Dalam kategori ini, suatu usaha dapat dianggap bangkrut atau tidak mampu melunasi utangnya. Usaha tersebut dapat menyerahkan berbagai urusan kepada pihak luar untuk menangani dan memberitahukan kepada pihak berwenang yang berkompeten, termasuk pengadilan, bahwa usaha tersebut sedang menjalani proses kepailitan.Kategori ini merupakan kategori *Financial Distress* sangat tinggi dan benar-benar membahayakan.

[35] Muhammad Taufiq Abadi and Dwi Novaria Misidawati, *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Teori, Metode, Implementasi)* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) *Financial Distress* kategori B

Kategori berbahaya yang menandakan kesulitan keuangan yang ekstrem. Dalam hal ini, perusahaan perlu mempertimbangkan langkah-langkah praktis untuk melindungi asetnya, seperti menentukan aset mana yang harus dipertahankan dan mana yang harus dijual. Menimbang berbagai konsekuensi dari merger atau akuisisi merupakan aspek lain dari hal ini. Salah satu dampak yang sangat nyata terlihat pada posisi ini adalah perusahaan mulai melakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) dan pensiunan dini pada beberapa karyawannya yang dianggap tidak layak (*infeasible*) lagi untuk dipertahankan.

3) *Financial Distress kategori* C atau sedang

Kelompok ini berasumsi bahwa perusahaan masih dapat menyelamatkan diri dengan memperoleh pendanaan tambahan baik dari sumber internal maupun eksternal. Namun, untuk mengendalikan dan menyelamatkan perusahaan, termasuk upaya memulihkan profitabilitas, perusahaan harus terlebih dahulu melakukan perombakan mendasar terhadap kebijakan dan konsep manajemen yang ada saat ini, serta jika diperlukan merekrut tenaga profesional baru yang sangat kompeten untuk ditempatkan pada posisi-posisi strategis di dalam organisasi.

4) *Financial Distress* kategori D atau rendah

Pada kategori ini perusahaan dianggap hanya fluktuasi keuangan jangka pendek yang disebabkan oleh berbagai variabel

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

internal dan eksternal, seperti pilihan yang buruk, yang dapat memengaruhi bisnis dalam kategori ini. Variasi ini biasanya bersifat sementara dan dapat segera diatasi, misalnya, dengan menggunakan dana yang dialokasikan untuk tujuan tersebut atau cadangan keuangan yang ada.[36]

d. Indikator *Altman Z-Score*

Perusahaan dapat mengantisipasi kemungkinan kebangkrutan akibat masalah keuangan dengan menganalisis perkiraan kebangkrutan. Pendekatan dengan metode *Altman Z-Score* menentukan kemungkinan suatu perusahaan bangkrut dengan mengalikan rasio keuangan standar dengan sejumlah rasio tertentu.

Metode *Altman Z-Score* merupakan salah satu metode prediksi kebangkrutan perusahaan yang menggunakan teknik analisis statistik deskriminan berganda (*Multiple Discriminant Analysis* (MDA). Metode ini menyatukan beberapa rasio keuangan dengan bobot yang berbeda-beda untuk menghasilkan skor tertentu. Skor tersebut di presiksi sebagai tingkat kemungkinan terjadinya kebangkrutan perusahaan.[37]

Altman memodifikasi model prediksi agar dapat digunakan pada semua perusahaan, seperti non manufaktur, manufaktur, dan

[36] Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014).

[37] Doni Teguh Wibowo and Nurul Hidayah, 'Model Formula Altman Z Score Dalam Memprediksi Dan Menilai Kinerja Keuangan', *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 8.1 (2023), 86–98.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perusahaan penerbit obligasi di negara berkembang *(emerging market)*.

$$Z = 6{,}56\ X_1 + 3{,}26\ X_2 + 6{,}72\ X_3 + 1{,}05\ X_4$$

Dimana:

Z: *Overall Indeks*

X_1: *Working Capital/ Total Asset*

X_2: *Retained Earning/ Total Asset*

X_3: *Earning Before Interest and Tax/ Total Asset*

X_4: *Book Value of Equity/Book Value of Total Debt*

Nilai Cut off:

$Z < 1{,}1$ = *Distress Zone* (bangkrut)

$1{,}1 < Z < 2{,}6$ = *Grey Zone* (abu-abu)

$Z > 2{,}6$ = *Safe Zone* (aman)[38]

Nilai	Kategori	Interpretasi
$Z < 1{,}1$	*Distress zone* (bangkrut)	Perusahaan mengalami kondisi *Financial Distress* dan memiliki risiko kebangkrutan yang tinggi.
$1{,}1 < Z < 2{,}6$	*Grey zone* (abu-abu)	Perusahaan berada pada posisi yang tidak pasti.

[38] Muhammad Taufik Abadi and Dwi Novaria Misidawati, *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Teori, Metode, Implementasi).* h.40

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nilai	Kategori	Interpretasi
Z > 2,6	*Safe zone* (aman)	Perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan memiliki risiko kebangkrutan yang rendah.[39]

Tabel 2.2. Interpretasi Nilai *Altman Z-Score*

4. Harga Saham

a. Pengertian Saham

Efficient Market Hypothesis (EMH) yang diperkenalkan oleh Eugene Fama menjadi landasan utama dalam memahami mekanisme pembentukan harga di pasar modal. *Efficient Market Hypothesis* (EMH) menyatakan bahwa harga sekuritas selalu mencerminkan seluruh informasi yang tersedia pada waktu tertentu.[40]

Kepemilikan suatu perusahaan ditunjukkan oleh saham. Membeli saham merupakan investasi dalam ekuitas perusahaan, yaitu uang yang digunakan manajemen untuk mendanai operasional. Bagian kepemilikan dalam suatu perusahaan dapat diwakili oleh saham, yang secara alternatif dapat dilihat sebagai persentase dari nilai buku instrumen keuangan lainnya.[41]

---

[39] Muhammad Taufiq Abadi and Dwi Novaria Misidawati, *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Teori, Metode, Implementasi)* (Zahir Publishing, 2023).

[40] Handy Octavianus, *Telaah Literatur Efficient Market Hypothesis (Hipotesis Pasar Efisien)*, 2021.

[41] Arief Sugiono and Edi Untung, *Arief Sugiono and Edi Untung, "Analisis Laporan Keuangan. Panduan Praktis Dasar,"* Edisi Revisi (Jakarta: PT Grasindo Jakarta, 2016).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut Hartono, harga saham adalah harga yang dimiliki suatu saham di bursa saham pada waktu tertentu. Penentuannya didasarkan pada perilaku pasar, pelaku pasar, dan penawaran serta permintaan saham yang bersangkutan di pasar modal. Menurut Hartono dan Harjito dalam karya mereka "Manajemen Keuangan," harga saham mencerminkan keputusan investasi perusahaan, pembiayaan (termasuk kebijakan dividen), dan manajemen aset.

Penawaran dan permintaan menentukan harga saham. Harga saham meningkat atau menjadi lebih mahal seiring semakin banyak individu yang ingin membelinya. Di sisi lain, semakin banyak orang yang ingin menjual saham, semakin rendah harganya. Definisi ini mengarah pada kesimpulan bahwa harga penutupan di bursa saham, yang dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan, adalah harga saham.[42]

b. Jenis-jenis Saham

Ada beberapa jenis saham yang dapat dianalisis dari berbagai sudut pandang. Poin-poin berikut akan menjelaskan setiap jenis saham dari sudut pandang yang berbeda-beda.

1) Berdasarkan Hak Klaim atau Hak Tagih

a) Saham biasa

Tanggung jawab pemegang saham biasa terbatas. Ini berarti kerugian maksimum pemegang saham jika perusahaan bangkrut sama dengan jumlah yang mereka bayarkan untuk saham mereka

[42] Yasmin Aulia Tahir, Tjetjep Djuwarsa, and Ine Mayasari, 'Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok BUKU 4', *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1.3 (2021), 544–60.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b) Saham preferen

Saham ini diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo yang tercantum karena juga mewakili ekuitas, saham ini sebanding dengan saham biasa. Namun, pemegang saham preferensi mendapatkan pembayaran dividen lebih dulu daripada pemegang saham biasa.

2) Ditinjau dari Cara Peralihannya

a) Saham atas unjuk

Saham atas unjuk mudah dipindahkan dari satu investor ke investor lain karena tidak menampilkan identitas pemiliknya. Pemilik saham secara hukum diakui, dan mereka berhak menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham.

b) Saham dengan pendaftaran

Nama pemilik tercantum secara jelas pada saham ini, dan pemindahannya memerlukan proses tertentu.[43]

c. **Indikator-Indikator Harga Saham**

Indikator harga saham dapat dilihat dari nilai harga saham, beberapa nilai harga saham menurut Hartono ada beberapa nilai yang berhubungan dengan harga saham yaitu:

1) Nilai Buku (*book value*)

Menurut pembukuan perusahaan emiten, nilai buku merupakan nilai saham. Yang mana nilai buku sendiri dipengaruhi oleh nilai-nlai lain seperti nilai nominal (*par value*), agio saham

[43] Holy Vilia and Fredella Colline, 'Pengaruh Camel Terhadap Harga Saham Pada Bank Buku 4 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17.1 (2021), 83–100.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

(*additional paid capital* atau *in excess of par value*), nilai modal yang disetor (*paid in capital*), dan laba yang ditahan (*retained earnings*).

2) Nilai Pasar (*market value*)

Berbeda dengan nilai buku, nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Sebaliknya, nilai buku adalah nilai yang dicatat pada saat perusahaan menjual sahamnya. Saat harga pasar efek ditutup, nilai pasar atau harga pasar adalah harga penutupannya.

3) Nilai Intrinsik (*intrinsic value*)

Nilai intrinsik atau nilai fundamental adalah nilai seharusnya dari suatu saham perusahaan atau nilai sebenarnya suatu saham perusahaan.[44]

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Setiap hari harga saham dapat berubah bahkan setiap saat. Jogiyanto mengaitkan fluktuasi harga saham ini dengan penyebab berikut:" Perubahan harga saham adalah kenaikan atau penurunan harga saham yang didasarkan pada informasi baru tentang harga saham dibandingkan dengan tahun sebelumnya"

Investor harus memperhatikan dengan seksama variabel-variabel yang memengaruhi harga saham. Baik variabel internal maupun eksternal dapat berperan.

[44] Jogiyanto Hartono, 'Teori Portofolio Dan Analisis Investasi', 2022 <https://doi.org/https://pustaka.ut.ac.id/lib/eksi4203-teori-portofolio-dan-analisis-investasi-edisi-4/>.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1) Faktor Internal
    a) Penjualan
    b) Likuidasi
    c) Nilai total aset
    d) Pertumbuhan aset tahunan
    e) Laba perusahaan
2) Faktor Eksternal
    a) Perubahan suku bunga
    b) Fluktuasi nilai tukar mata uang
    c) Kebijakan pemerintah dan dampaknya
    d) Sentimen pasar dan rumor

Irham Fahmi menegaskan bahwa sejumlah kondisi dan variabel mempengaruhi pergerakan saham, termasuk:

1) Kondisi makro dan mikroekonomi.
2) Keputusan pengembangan bisnis yang diambil oleh perusahaan, seperti mendirikan kantor cabang baik secara lokal maupun di luar negeri.
3) Perubahan manajemen yang tidak terduga.
4) Ketika komisaris atau direksi perusahaan terlibat dalam kegiatan kriminal, kasus-kasus tersebut sudah dalam proses hukum.
5) Seiring waktu, kinerja perusahaan terus memburuk.
6) Risiko sistemik, Jenis risiko ini bersifat luas dan telah berperan dalam keterlibatan perusahaan.

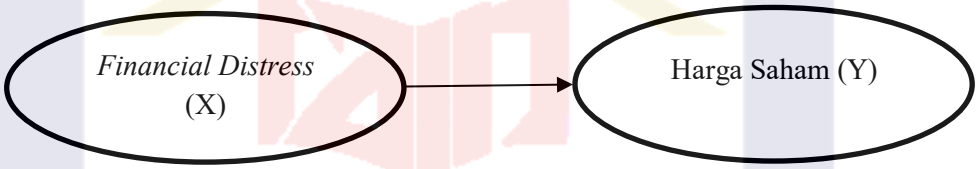
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

7) Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekankan kondisi teknikal jual beli saham.[45]

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual berfungsi sebagai peta konseptual yang akan menggambarkan hubungan antara variabel-variabel dalam sebuah penelitian untuk menjawab permasalahan yang akan dibahas. Kerangka pemikiran, yang juga dikenal sebagai kerangka teoretis (pekerjaan awal penelitian), berfungsi sebagai panduan yang komprehensif yang mempertimbangkan teori yang relevan untuk hipotesis penelitian.[46]

Dalam penelitian ini, kerangka pikir mengilustrasikan bagaimana variabel independen, yaitu *Financial Distress* memengaruhi variabel dependen yaitu Harga Saham.



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan awal terhadap suatu isu penelitian yang membutuhkan pengujian empiris. Hipotesis menguraikan hubungan yang ingin

[45] Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014).

[46] Hardani and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu, 2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

diteliti. Hipotesis merupakan penjelasan awal tentang hubungan antara kejadian-kejadian kompleks.[47] Dari kerangka konseptual dan landasan teori yang telah dikembangkan sebelumnya, maka hipotesis yang dapat diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Harga Saham

Kesehatan financial suatu perusahaan dapat dinilai melalui analisis *Financial Distress*. Investor tidak akan menginvestasikan dananya pada perusahaan dalam situasi keuangan yang tidak stabil. Dalam kasus ini harga saham akan turun karena investor tidak tertarik untuk memperdagangkannya atau permintaan saham menurun.

Penelitian yang dilakukan Nidya Aulia Rahma dan Rinaldo mengungkapkan bahwa *financial disterss* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hasil tersebut menjelaskan bahwa ketika *Financial Distress* tinggi, maka harga saham akan mengalami penurunan.[48]

H1: *Financial Distress* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham PT AirAsia Indonesia Tbk Tahun 2020-2025

H0: *Financial Distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT AirAsia Indonesia Tbk Tahun 2020-2025

[47] Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis*, 2014.

[48] Nidya Aulia Rahma and Rinaldo Rinaldo, 'Analisis Pengaruh Financial Distress, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)', *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10 (2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang menitikberatkan pada penggunaan data berupa angka dan analisis statistik. Penelitian kuantitatif juga dikenal sebagai studi empiris yang memanfaatkan data terukur untuk menguji hubungan antarvariabel secara objektif.[49] Bergantung pada hubungan antar variabel penelitian kuantitatif dapat dikategorikan sebagai kuantitatis asosiatif, korelasi dan deskriptif. Penelitian korelasi dan asosiatif melihat hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan penelitian kuantitatif deskriptif biasanya hanya menilai nilai suatu variabel dalam populasi atau sampel. Penelitian kuantitatif asosiatif berupaya untuk menetapkan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang terkait, sedangkan penelitian kuantitatif korelasi hanya mengungkapkan hubungan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis asosiatif. Teknik analisis asosiatif. Teknik analisis asosiatif merupakan analisis yang berfungsi untuk mencari bukti hubungan sebab-akibat antara variabel dari dua kelompok atau lebih. Pendekatan ini mencari variabel atau bungan anata variabel yang ditelitih. Sugiyono menyatakan bahwa tujuan studi asosiatif adalah untuk

[49] Muhammad Agung Nugroho, 'Analisis Cluster Container Pada Kubernetes Dengan Infrastruktur Google Cloud Platform', *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 3.2 (2018) <https://doi.org/https://doi.org/10.29100/jipi.v3i2.651>.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menemukan peran, dampak, dan hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih yaitu variabel independen dan independen.[50]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar Jl. A. P. Pettarani No. 9, Sinrijala, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231. Data diambil dari laporan keuangan PT Airasia Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2025. Seluruh data diperoleh melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan situs resmi PT AirAsia Indonesia Tbk

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih dari 2 bulan, disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Kegiatannya meliputi pengambilan data, pengolahan data dan penyusunan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian dapat didefinisikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang dapat berupa apa yang diteliti seperti makhluk hidup, benda, gejala, nilai atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dari penelitian. Populasi dalam penelitian dapat

[50] Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

didefinisikan sebagai keseluruhan unit analisis yang karakteristiknya akan diduga. Unit analisis adalah unit atau satuan yang akan ditelitih atauy dianalisis.[51] Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk yang diambil dari situs resmi perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan digunkan sebagai sumber data dalam penelitian. Sampel tersebut mewakili seluruh populasi penelitian.[52] Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu Purposive Sampling. Teknik Purposive Sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan menentukan kategori subyek berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang dinilai memiliki kesamaan dngan ciri-ciri atau karakteristik dari populasi yang akan diteliti.[53] Karakteristik ini sudah diketahui oleh peneliti. Sehingga mereka hanya perlu menghubungkan unit sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

a. Perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
b. Laporan keuangan yang tersedia pada situs resmi perusahaan yang dipublikasikan secara lengkap dan transparan.
c. Salah satu perusahaan yang memiliki ekuitas negatif dan memiliki notasi "E" di Bursa Efek Indonesia.

---

[51] Ketut Ngurah Ardiawan and others, 'Penelitian Kuantitatif', *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 2022.

[52] Primadi Candra Susanto and others, 'Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)', *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3.1 (2024), 1–12.

[53] Putu Gede Subhaktiyasa, 'Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9.4 (2024), 2721–31.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan kriteria tersebut sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perkuartal PT AirAsia Indonesia Tbk tahun 2020-2025.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang sudah ada sebelumnya baik dari suatu lembaga atau sumber lain yang sudah dipublikasikan. Analisis pengumpulan data dengan metode dokumentasi dapat menggunakan berbagai sumber termasuk buku, jurnal, artikel dan lainnya. Data- data laporan keuangan pada PT AirAsia Indonesia Tbk yang diperoleh dari data yang dikumpulkan, diproses dan dirilis merupakan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui data IDX (*Indonesian Stock Exchange)* selanjutnya akan diolah menggunakan analisis statistic. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak komputer yaitu *Microsoft Office Excel* dan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 29.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

E. Definisi Operasional Variabel

Varibel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan yang lainnya dan pengukurannya. Variabel dalam penelitian harus didefinisikan secara operasional. Variabel penelitian merupakan elemen-elemen yang dipilih peneliti untuk diteliti guna menghasilkan hasil penelitian.[54]

Definisi dari operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel X : *Financial Distress* (*Altman Z-Score*)

Metode *Altman Z-Score* digunakan untuk memprediksi keberlangsungan hidup perusahaan dengan mengkombinasikan beberapa rasio keuangan yang umum dan pemberian bobot yang berbeda satu dengan yang lain.[55] Perhitungan *Financial Distress* dengan metode *Altman Z-Score* sebagai berikut:

$$Z = 6{,}56\ X_1 + 3{,}26\ X_2 + 6{,}72\ X_3 + 1{,}05\ X_4$$

Dimana :

a. X1 = *Working Capital/Total Assets*

$$Modal\ kerja\ terhadap\ total\ aset = \frac{aktiva\ lancar - kewajiban\ lancar}{total\ aset}$$

[54] Yustika Rahmawati and H. Niki Hadian, 'The Influence of Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), and Price Earning Ratio (PER) on Stock Price', *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 3.4 (2022), 289–300 <https://doi.org/10.35912/ijfam.v3i4.225>.

[55] Faradila Surya Kurniawati, Fithri Setya Marwati, and Ratna Damayanti, 'Analisis Financial Distress PT Sido Muncul, Tbk Tahun 2018 – 2023 Dengan Metode Altman Z-Score', *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4.3 (2025), 5179–85.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. X2 = *Retained Earning/Total Assets*

$$Laba\ ditahan\ terhadap\ total\ aset = \frac{laba\ ditahan}{total\ aset}$$

c. X3 = *Earning Before Interest and Tax/Total Assets*

$$\text{EBIT} = \frac{Laba\ sebelum\ bunga\ dan\ pajak}{Total\ aset}$$

d. *Book Value Equity/Book Value of Total Debt*

$$\text{BVE to BVTD} = \frac{nilai\ buku\ ekuitas}{nilai\ buku\ total\ hutang}$$

2. Variabel Y : Harga Saham

Harga saham dapat diukur menggunakan harga saham akhir transaksi (*closing price*).[56] Untuk menilai harga saham dalam penelitian ini berdasarkan harga saham penutupan (*Closing Price*) periode 2020-2025. Harga saham pada penelitian ini akan disejajarkan dengan variabel lain dengan menggunakan logaritma natural (ln) sebagaimana yang dilakukan pada penelitian lain Tiara dkk dan Aulia dkk.[57] Adapun rumus harga saham dalam logaritma natural sebagai berikut:

$$Harga\ saham = Ln\ (Closing\ Price)$$

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono mendefinisikan instrumen penelitian sebagai perangkat yang digunakan untuk mengukur proses sosial atau lingkungan yang diamati.[58]

[56] Darmadji and Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia*, Edisi 3 (Salemba Empat).

[57] Modesta Pasaribu and Aulia Beatrice Brilliant, 'Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham', in *E-Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi STIE Semarang (SENMAS)*, 2021, II, 191–212.

[58] Henry Simamora, 'Akuntansi Manajemen', *Jakarta: Star Gate Publisher*, 2012.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sementara itu, Henri berpendapat bahwa instrumen penelitian hanyalah perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian. Tujuan pengukuran dan teori yang mendasarinya menjadi pertimbangan dalam membuat instrumen penelitian.[59]

Peneliti menggunakan instrumen dokumentasi untuk mengambil data-data yang diperlukan berupa laporan keuangan data harga saham tahunan PT Airasia Indonesia Tbk Tahun 2020-2025.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif didefinisikan sebagai proses penyajian hasil ringkasan dan pengumpulan data. Statistik deskriptif digunakan dengan mengkarakterisasi gambaran data dalam bentuk rata-rata, maksimum, minumum dan standar deviasi untuk mempermudah analisis data berkenaan dengan pengumpulan serta penyajian hasil peringkasan data. Tujuan analisis ini untuk membantu peneliti lebih memahami data.[60]

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk data sekunder pada penelitian ini melibatkan uji normalitas, uji heteroskedastisita dan uji autokorelasi. Tujuan uji asumsi klasik untuk menentukan kelayakan model regresi yang digunkan dalam suatu penelitian.

[59] Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Deepublish, 2022).
[60] Multazam Mansyur Addury, *Aplikasi Eviews Untuk Penelitian Ekonomi Syariah* (PT Insan Cendekia Mandiri Group, 2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel penganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Kriteria probabilitas dari uji normalitas menggunakan uji Kolmogrov smirnov menurut Ghozali:

1) Jika nilai signifikansi uji Kolmogrov smirnov bernilai < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
2) Jika nilai signifikansi uji Kolmogrov smirnov bernilai > 0,05 maka data berdistribusi normal.[61]

b. Uji Heteroskedastistitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memastikan apakah terdapat penyimpangan asumsi klasik, yaitu ketidaksamaan varian residual untuk setiap pengamtan pada model regresi.[62] Uji heteroskedastistitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplots. Jika titik-titik pada scatterplot tersebut secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, maka data tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.[63]

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi diantara anggota seri observasi yang disusun menurut waktu (dalam data *time series*) atau menurut urutan

[61] Nuryadi and others, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, *Sibuku Media* (Yogyakarta, 2017).

[62] Aminatus Zahriyah and others, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, *Mandala Press*, 2021.

[63] Tri Lasini, Skripsi : " Pengaruh Ptofitabilitas, Laverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan", (Semarang : UISA, 2022) H. 46.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tempat/ruang (dalam data *cross section*).[64] Uji autokorelasi menentukan apakah ada atau tidak hubungan antara variabel penganggu dan variabel sebelumnya selama periode tertentu. Dasar pengambilan keputusan:

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi negatif dan positif	Terima	$du < d < 4 - du$[65]

Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watson

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen.[66] Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* berhubungan positif atau negatif.[67] Secara umum model regresi ini dapat ditulis sebagai berikut:

[64] Akmal Ahadi Risza, Sigit Nugroho, and Fachri Faisal, 'Autokorelasi Dalam Regresi Linier Sederhana', *E-Jurnal Statistika*, 2018, 1–12.

[65] Reza Mubarak, *Pengantar Ekonometrika* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021).

[66] Nindia Elvita Sari and others, 'Pengaruh Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Baju Secara Online Pada Studi Kasus Shopee Di Kota Depok', *Media Ekonomi Dan Bisnis*, 2.2 (2025), 163–71.

[67] Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete IBM*, Kesembilan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$Y = \alpha + \beta X$$

Dimana:

Y = Harga Saham

X = Hasil perhitungan *Financial Distress*

α = Y apabila nilai X = 0

β = Angka arah koefisien regresi

4. Uji Hipotesis (T)

Uji hipotesis adalah teknik pengambilan keputusan yang berbasis data. Uji parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini digunkan untuk mendukung uji hipotesis yang berhubungan dengan penerimaan atau penolakan hipotesis.

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun ketentuan hipotesis untuk menentukan nilai signifikansi α (0,05), sebagai berikut:

1) Jika nilai t hitung < t tabel dan nilai signifikan > 0,05, maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independent terhadap variabel dependen dan H0 diterima.
2) Jika nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikan < 0,05, maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independent terhadap variabel dependen dan H1 ditolak.[68]

[68] Imam Ghozali, 'Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23', 2018.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisiensi yang menunjukkan persentase pengaruh total variabel independent terhadap variabel dependen disebut koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2), nilainya berkisar antara 0 dan 1 menunjukkan bahwa sebagian besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara proporsional. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati 1 menunjukkan sebagian besar variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya jika nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen sama sekali.[69]

[69] Augusty Ferdinand, 'Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis Dan Disertasi Ilmu Manajemen', 2014.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Perusahaan

PT AirAsia Indonesia Tbk adalah maskapai penerbangan bertarif rendah asal Indonesia. Bisnis ini pertama kali didirikan pada tahun 1999 dengan nama PT Awair International. PT AirAsia Indonesia Tbk bergabung dengan AirAsia Group pada tahun 2004, dan sejak tahun 2017 terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PT AirAsia Indonesia Tbk mengkhususkan diri dalam perjalanan domestik dan internasional yang terjangkau dan kompetitif.

Data penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk yang telah diterbitkan secara berturut-turut selama 2020-2025 dan peneliti menggunakan harga saham PT AirAsia Indonesia Tbk yang dilihat dari harga penutupan atau disebut *closing price* mulai 2020-2025.

Penelitian ini menghitung *Financial Distress* pada perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk menggunakan metode Altman-Z-Score dengan rasio diantaranya modal kerja, laba ditahan, laba sebelum bunga dan pajak dan nilai buku ekuitas. Hasil data perhitungan tersebut akan diperhitungkan kembali dengan menggunakan SPSS versi 29.

2. Deskripsi Data

a. *Financial Distress (Altman Z-Score)*

Perhitungan *Financial Distress* dengan metode *Altman Z-Score* sebagai berikut:

$$Z = 6{,}56\ X_1 + 3{,}26\ X_2 + 6{,}72\ X_3 + 1{,}05\ X_4$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1) X1 = *Working Capital/Total Assets*

$$Modal\ kerja\ terhadap\ total\ aset = \frac{aktiva\ lancar - kewajiban\ lancar}{total\ aset}$$

Tahun	Quartal	*Working Capital*	Total Aset	X1
2020	Q1	-3,086,645,014,656	7,268,703,395,568	-0.42464864
	Q2	-3,511,160,825,972	6,887,499,317,483	-0.509787466
	Q3	-4,325,376,814,849	6,687,172,053,063	-0.646817037
	Q4	-4,784,470,304,275	6,080,516,085,752	-0.786852668
2021	Q1	-5,448,881,247,509	5,839,626,657,566	-0.933087262
	Q2	-5,538,590,465,065	5,577,427,611,723	-0.993036728
	Q3	-6,011,552,309,999	5,337,572,636,540	-1.12627082
	Q4	-6,436,187,112,352	5,149,094,524,206	-1.24996484
2022	Q1	-6,880,515,526,272	4,983,897,645,927	-1.380549123
	Q2	-7,326,365,672,099	5,064,049,232,627	-1.446740609
	Q3	-7,593,991,603,369	4,784,690,896,525	-1.587143614
	Q4	-7,167,036,016,733	5,356,962,889,162	-1.337891668
2023	Q1	-7,385,716,557,361	5,984,058,012,395	-1.234232112
	Q2	-7,689,538,504,075	6,016,051,456,992	-1.278170335
	Q3	-8,021,875,903,151	5,754,889,182,182	-1.39392361
	Q4	-8,246,183,268,035	6,116,294,571,351	-1.34823187
2024	Q1	-8,846,878,269,843	6,238,387,124,855	-1.418135504
	Q2	-9,259,469,224,992	5,972,611,497,662	-1.550321702
	Q3	-8,529,817,565,171	5,679,342,548,457	-1.501902288
	Q4	-8,693,368,401,829	5,716,560,756,692	-1.520734017
2025	Q1	-9,841,550,873,969	5,651,521,347,786	-1.741398513
	Q2	-10,027,585,143,502	5,607,533,319,235	-1.788234607
	Q3	-10,235,080,082,204	5,663,963,441,459	-1.807052639
	Q4	-10,520,475,915,223	5,054,193,306,212	-2.08153414

Tabel 4. 1 Nilai X1 Altman Z-Score PT AirAsia Indonesia Tbk Tahun 2020-2025

PT AirAsia Indonesia Tbk selama periode 2020–2025 menunjukkan nilai negatif pada seluruh periode pengamatan. Nilai X1 mengalami penurunan dari -0,425 pada kuartal I tahun 2020 menjadi -2,082 pada kuartal IV tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa kewajiban lancar perusahaan lebih besar dibandingkan aktiva lancarnya, sehingga modal kerja bersih berada pada kondisi negatif. Meskipun

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perusahaan mulai menunjukkan pemulihan operasional setelah pandemi, rasio ini mengindikasikan bahwa likuiditas perusahaan masih tergolong rendah dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek masih menghadapi tantangan.

2) X2 = *Retained Earning/Total Assets*

$$Laba\ ditahan\ terhadap\ total\ aset = \frac{laba\ ditahan}{total\ aset}$$

Tahun	Quartal	*Retained Earning*	Total Aset	X2
2020	Q1	-6,821,079,459,801	7,268,703,395,568	-0.938417636
	Q2	-7,406,809,607,726	6,887,499,317,483	-1.075398961
	Q3	-8,213,189,821,997	6,687,172,053,063	-1.228200764
	Q4	-9,252,423,291,377	6,080,516,085,752	-1.521650985
2021	Q1	-10,000,049,156,352	5,839,626,657,566	-1.712446658
	Q2	-10,421,292,133,189	5,577,427,611,723	-1.868476448
	Q3	-10,899,288,077,262	5,337,572,636,540	-2.041993397
	Q4	-11,587,993,441,152	5,149,094,524,206	-2.250491496
2022	Q1	-12,091,544,557,728	4,983,897,645,927	-2.426122167
	Q2	-12,648,206,034,609	5,064,049,232,627	-2.497646736
	Q3	-13,071,676,658,458	4,784,690,896,525	-2.731979336
	Q4	-13,230,134,784,568	5,356,962,889,162	-2.469708127
2023	Q1	-13,209,492,125,081	5,984,058,012,395	-2.207447204
	Q2	-13,404,350,303,333	6,016,051,456,992	-2.228097682
	Q3	-14,105,554,838,443	5,754,889,182,182	-2.451055857
	Q4	-14,311,462,182,213	6,116,294,571,351	-2.339890928
2024	Q1	-15,089,252,818,540	6,238,387,124,855	-2.41877468
	Q2	-15,607,492,157,699	5,972,611,497,662	-2.613177195
	Q3	-14,910,037,078,043	5,679,342,548,457	-2.625310404
	Q4	-15,838,936,902,629	5,716,560,756,692	-2.770710848
2025	Q1	-16,551,411,573,195	5,651,521,347,786	-2.928664789
	Q2	-16,626,654,235,019	5,607,533,319,235	-2.965056699
	Q3	-16,824,432,999,132	5,663,963,441,459	-2.970434603
	Q4	-17,135,342,162,030	5,054,193,306,212	-3.390321882

Tabel 4. 2 Nilai X2 Altman Z-Score PT AirAsia Indonesia Tbk Tahun 2020-2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nilai X2 (*Retained Earnings to Total Assets*) selama periode penelitian juga berada pada angka negatif dan cenderung mengalami penurunan. Nilai X2 turun dari -0,938 pada kuartal I tahun 2020 menjadi -3,390 pada kuartal IV tahun 2025. Penurunan tersebut menunjukkan adanya akumulasi kerugian yang terus bertambah sehingga laba ditahan perusahaan berada dalam posisi negatif. Kondisi ini mencerminkan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan keuntungan yang cukup untuk menutupi kerugian yang terjadi pada periode sebelumnya, sehingga kekuatan modal internal perusahaan masih relatif lema

3) X3 = *Earning Before Interest and Tax/Total Assets*

$$\text{EBIT} = \frac{Laba\ sebelum\ bunga\ dan\ pajak}{Total\ aset}$$

Tahun	Quartal	EBIT	Total Aset	X3
2020	Q1	-352,904,443,066	7,268,703,395,568	-0.048551
	Q2	-1,055,560,447,511	6,887,499,317,483	-0.153257
	Q3	-2,059,662,368,255	6,687,172,053,063	-0.308002
	Q4	-2,803,061,345,665	6,080,516,085,752	-0.460991
2021	Q1	-685,078,920,902	5,839,626,657,566	-0.117316
	Q2	-1,048,784,207,538	5,577,427,611,723	-0.188041
	Q3	-1,467,835,985,342	5,337,572,636,540	-0.275001
	Q4	-1,668,830,728,011	5,149,094,524,206	-0.324102
2022	Q1	-442,183,387,145	4,983,897,645,927	-0.088722
	Q2	-939,226,708,197	5,064,049,232,627	-0.18547
	Q3	-1,303,172,243,582	4,784,690,896,525	-0.272363
	Q4	-1,315,662,969,114	5,356,962,889,162	-0.245599
2023	Q1	104,115,718,373	5,984,058,012,395	0.017399
	Q2	-3,922,772,915	6,016,051,456,992	-0.000652
	Q3	-612,229,976,921	5,754,889,182,182	-0.106384
	Q4	-702,619,444,119	6,116,294,571,351	-0.114877
2024	Q1	-673,584,609,643	6,238,387,124,855	-0.107974
	Q2	-686,505,908,893	5,972,611,497,662	-0.114942
	Q3	-366,623,866,436	5,679,342,548,457	-0.064554
	Q4	-790,393,301,881	5,716,560,756,692	-0.138264

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tahun	Quartal	EBIT	Total Aset	X3
2025	Q1	-439,525,329,708	5,651,521,347,786	-0.077771
	Q2	-529,468,734,890	5,607,533,319,235	-0.094421
	Q3	-466,651,467,841	5,663,963,441,459	-0.08239
	Q4	-644,590,671,656	5,054,193,306,212	-0.127536

Tabel 4. 3 Nilai X3 Altman Z-Score PT AirAsia Indonesia Tbk Tahun 2020-2025

Nilai X3 (EBIT to Total Assets) sebagian besar berada pada angka negatif selama periode 2020–2025. Nilai terendah terjadi pada kuartal IV tahun 2020 sebesar -0,461, yang menunjukkan tingginya kerugian operasional akibat dampak pandemi. Perbaikan mulai terlihat pada kuartal I tahun 2023 ketika nilai X3 mencapai 0,017 atau berada pada posisi positif. Namun, pada kuartal-kuartal berikutnya nilai X3 kembali negatif meskipun tidak sedalam periode sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan mulai membaik, tetapi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasional masih belum stabil.

4) *Book Value Equity/Book Value of Total Debt*

$$\text{BVE to BVTD} = \frac{nilai\ buku\ ekuitas}{nilai\ buku\ total\ hutang}$$

Tahun	Quartal	BVE	BVD	X4
2020	Q1	-930,900,987,548	8,199,604,383,116	-0.11353
	Q2	-1,331,958,979,731	8,219,458,297,214	-0.162049
	Q3	-1,983,892,371,176	8,671,064,424,239	-0.228795
	Q4	-2,910,411,800,365	8,990,927,886,117	-0.323705
2021	Q1	-3,660,090,020,070	9,499,716,677,636	-0.385284
	Q2	-4,046,627,965,862	9,624,055,577,585	-0.42047

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Q3	-4,526,355,718,375	9,863,928,354,915	-0.45888
	Q4	-5,205,078,080,169	10,354,172,604,375	-0.502703
2022	Q1	-5,706,679,069,015	10,690,576,714,942	-0.533805
	Q2	-6,262,394,416,230	11,326,443,648,857	-0.5529
	Q3	-6,685,254,489,286	11,469,945,385,811	-0.58285
	Q4	-6,815,306,852,652	12,172,269,741,814	-0.559904
2023	Q1	-6,793,808,102,190	12,777,866,114,585	-0.531686
	Q2	-6,988,107,293,281	13,004,158,750,273	-0.537375
	Q3	-7,689,509,973,190	13,444,399,155,372	-0.571949
	Q4	-7,902,115,877,406	14,018,410,448,757	-0.563696
2024	Q1	-8,678,779,472,493	14,917,166,597,348	-0.581798
	Q2	-9,196,548,084,804	15,169,159,582,466	-0.606266
	Q3	-8,498,704,450,208	14,178,046,998,665	-0.599427
	Q4	-9,434,775,712,229	15,151,336,468,921	-0.622703
2025	Q1	-10,145,629,551,042	15,797,150,898,828	-0.642244
	Q2	-10,220,615,319,235	15,828,148,940,149	-0.645724
	Q3	-10,417,287,776,504	16,081,251,217,963	-0.647791
	Q4	-10,731,636,882,418	15,786,830,188,630	-0.679784

Tabel 4. 4 Nilai X4 Altman Z-Score PT AirAsia Indonesia Tbk Tahun 2020-2025

Nilai X4 (*Book Value Equity to Book Value of Total Debt*) selama periode penelitian selalu bernilai negatif dan cenderung mengalami penurunan. Nilai X4 berubah dari -0,114 pada kuartal I tahun 2020 menjadi -0,680 pada kuartal IV tahun 2025. Nilai negatif tersebut menunjukkan bahwa nilai buku ekuitas perusahaan berada di bawah total utangnya, sehingga struktur permodalan perusahaan lebih banyak ditopang oleh kewajiban. Kondisi ini mengindikasikan tingkat solvabilitas yang rendah dan menunjukkan bahwa perusahaan masih menghadapi tekanan keuangan yang cukup besar selama periode penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tahun	Kuartal	X1 = WC/TA	X2 = RE/TA	X3 = EBIT/TA	X4 = BVE / BVD	Z-Score
2020	Q1	-0.424649	-0.938418	-0.048551	-0.113530	-6.2685592
	Q2	-0.509787	-1.0753990	-0.153257	-0.162049	-7.9810824
	Q3	-0.646817	-1.2282008	-0.308002	-0.228795	-10.418461
	Q4	-0.786853	-1.5216510	-0.460991	-0.323705	-13.352638
2021	Q1	-0.933087	-1.7124467	-0.117316	-0.385284	-12.843745
	Q2	-0.993037	-1.8684764	-0.188041	-0.420470	-14.226064
	Q3	-1.126271	-2.0419934	-0.275001	-0.458880	-16.251313
	Q4	-1.249965	-2.2504915	-0.324102	-0.502703	-18.096328
2022	Q1	-1.380549	-2.4261222	-0.088722	-0.533805	-18.082345
	Q2	-1.446741	-2.4976467	-0.185470	-0.552900	-19.376386
	Q3	-1.587144	-2.7319793	-0.272363	-0.582850	-21.637622
	Q4	-1.337892	-2.4697081	-0.245599	-0.559904	-18.955621
2023	Q1	-1.234232	-2.2074472	0.017399	-0.531686	-15.742020
	Q2	-1.278170	-2.2280977	-0.000652	-0.537375	-16.216728
	Q3	-1.393924	-2.4510559	-0.106384	-0.571949	-18.402157
	Q4	-1.348232	-2.3398909	-0.114877	-0.563696	-17.784602
2024	Q1	-1.418136	-2.4187747	-0.107974	-0.581798	-18.476060
	Q2	-1.550322	-2.6131772	-0.114942	-0.606266	-20.046336
	Q3	-1.501902	-2.6253104	-0.064554	-0.599427	-19.445142
	Q4	-1.520734	-2.7707108	-0.138264	-0.622703	-20.529284
2025	Q1	-1.741399	-2.928664789	-0.077771	-0.642244	-22.133003
	Q2	-1.788235	-2.965056699	-0.094421	-0.645724	-22.666934
	Q3	-1.807053	-2.970434603	-0.082390	-0.647791	-22.734645
	Q4	-2.081534	-3.390321882	-0.127536	-0.679784	-26.220736

Tabel 4.5 *Financial Distress* PT AirAsia Indonesia Tbk Tahun 2020-2025

Sumber: Laporan Keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk Tahun 2020-2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nilai	Kategori	Interpretasi
Z < 1,1	*Distress zone* (bangkrut)	Perusahaan mengalami kondisi *Financial Distress* dan memiliki risiko kebangkrutan yang tinggi.
1,1 < Z < 2,6	*Grey zone* (abu-abu)	Perusahaan berada pada posisi yang tidak pasti.
Z > 2,6	*Safe zone* (aman)	Perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan memiliki risiko kebangkrutan yang rendah.[70]

Tabel 4.6 Interpretasi Nilai Z-Score

Hasil perhitungan *Financial Distress* pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai Z-Score perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk tahun 2020-2025 seluruhnya berada di bawah 1,1 bahkan bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan secara konsisten berada dalam kondisi *Financial Distress* yang sangat berat. Penurunan ini disebabkan oleh seluruh komponen rasio modal kerja, laba ditahan, EBIT dan nilai buku ekuitas bernilai negatif. Kondisi tersebut mencerminkan rendahnya likuiditas, profitabilitas serta tingginya tingkat utang perusahaan. Dengan demikian perusahaan memiliki resiko kebangkrutan selama periode penelitian.

[70] Abadi and Misidawati, *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Teori, Metode, Implementasi)*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Harga Saham

Harga saham dalam penelitian ini berdasarkan harga saham penutupan (*Closing Price*) periode 2020-2025. Harga saham pada penelitian ini akan disejajarkan dengan variabel lain dengan menggunakan logaritma natural (ln) sebagaimana yang dilakukan pada penelitian lain Tiara dkk dan Aulia dkk.[71] Adapun rumus harga saham dalam logaritma natural sebagai berikut:

$$Harga\ saham = Ln\ (Closing\ Price)$$

Tahun	Quartal	Harga Saham	Natural Logaritma
2020	Q1	184	5.214936
	Q2	184	5.214936
	Q3	184	5.214936
	Q4	184	5.214936
2021	Q1	184	5.214936
	Q2	184	5.214936
	Q3	184	5.214936
	Q4	184	5.214936
2022	Q1	765	6.639876
	Q2	214	5.365976
	Q3	230	5.438079
	Q4	192	5.257495
2023	Q1	132	4.882802
	Q2	140	4.941642
	Q3	148	4.997212
	Q4	125	4.828314
2024	Q1	90	4.499810
	Q2	53	3.970292
	Q3	93	4.532599
	Q4	86	4.454347

[71] Aulia Beatrice Brilliant Rico Wijaya Z, Modesta Pasaribu, 'Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham', *Seminar Nasional Dan Call for Papers 2021*, 2019, 1–12.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tahun	Quartal	Harga Saham	Natural Logaritma
2025	Q1	86	4.454347
	Q2	80	4.382027
	Q3	97	4.574711
	Q4	89	4.488636

Tabel 4.7 Harga Saham PT AirAsia Tbk Tahun 2020-2025

Sumber: Laporan Keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk Tahun 2020-2025

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode dalam statistik yang digunakan untuk menggambarkan, meringkas dan menyajikan data secara ringkas dan informatif. Statistik ini tidak memberikan penarikan kesimpulan terhadap populas tetapi fokus pada analisis data yang tersedia.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Distress	24	-26.22	-6.27	-17.4120	4.75017
Harga Saham	24	3.97	6.64	4.9762	.52885
Valid N (listwise)	24				

Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Sumber: *Output SPSS* Versi 29 (data diolah, 2026)

Hasil statistik deskriptif pada tabel , terlihat bahwa data terdiri dari 24 sampel untuk masing-masing variabel yaitu *Financial Distress* dan harga saham. Secara umum nilai rata-rata (mean) dari *Financial Distress* menunjukkan angka negatif sebesar -17,4120. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang diamati mengalami kesulitan keuangan. Nilai *Financial*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Distress seluruhnya berada pada angka negatif (-26,22 sampai -6,27) menunjukkan bahwa selama periode pengamatan perusahaan berada dalam kondisi tekanan keuangan. Standaar deviasi sebesar 4,75 menunjukkan variase yang cukup besar antar periode artinya kondisi keuangan perusahaan tidak stabil.

Hasil statistik deskriptif harga saham berada pada angka minimum 3,97 hingga maksimum 6,64 dengan rata-rata (mean) 4,9762 menunjukkan bahwa harga saham perusahaan relatif berada pada level menengah ke bawah. Standar deviasi yaitu 0,53 menunjukkan bhawa fluktuasi harga saham relatif stabil.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik juga digunakan untuk memastikan data yang telah diolah dapat terdistribusi secara normal atau sebaliknya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk emnguji kelayakan model regresi untuk penelitian ini dnamemastikan bahwa data yang telah diolah terdistribusi normal atau sebaliknya. Analisis ini digunakan untuk mengukur signifikansi dan mematikan bahwa data terdistribusi normal jika nilai sig lebih besar dari 0,05. Penelitian ini uji normalitas digunkan dalam analisis *One Sample Kolmogorov Smirnov*:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			24
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.48597224
Most Extreme Differences	Absolute		.169
	Positive		.169
	Negative		-.147
Test Statistic			.169
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.073
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.073
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.066
		Upper Bound	.079

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Tabel 4.9 Hasil Uji One Sample Kolmogorov Smirnov

Sumber: *Output SPSS* versi 29 (data diolah 2026)

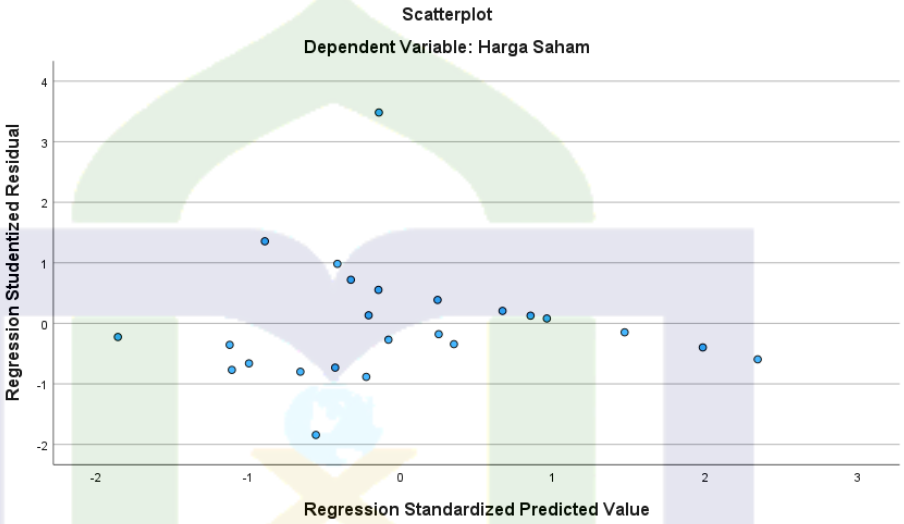
Hasil uji normalitas berdasarkan tabel One Sample Kolmogorov Smirnov di atas dapat dilihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,073. Nilai lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, HO yang artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari nilai residual suatu periode pengamatan ke perode pengamatan lainnya. Uji

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

heteroskedastistitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplots. Data dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastistitas apabila titik-titik pada scatterplots menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y.[72]



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: *Output SPSS* versi 29 (data diolah, 2026)

Hasil uji heteroskedastisitas yang ditampilkan melalui Scatterplot pada gambar, terlihat titit-titik residual tersebar secara acak disekitar garis horizontal (sumbu nol) dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Penyebaran data yang acak ini menunjukkan bahwa varian dari residual adalah konstan, yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

[72] Tri Lasini, Skripsi : " Pengaruh Ptofitabilitas, Laverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan", (Semarang : UISA, 2022) H. 46.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Uji Autokorelasi

Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Durbin – Watson dengan ketetapan bahwa jika nilai Durbin-Watson terletak antara du sampai dengan (4-du) atau nilai du < Durbin-Watson < (4-du). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.394[a]	.156	.117	.49689	.857

a. Predictors: (Constant), *Financial Distress*

b. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Sumber: *Output SPSS* versi 29 (data diolah, 2026)

Tabel di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 0,857. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan tabel nilai Durbin Watson pada sigifikansi 5% dengan rumus (k;n). Berdasarkan k (1) jumlah variabel independent dan jumlah sampel n (24) maka diperoleh dl sebesar 1,2728 sedangkan nilai du sebesar 1,4458. Nilai dari 4 – du yaitu 2,5542 sedangkan nilai dari 4 – dl yaitu 2,7272. Sehingga diperoleh hasil akhir uji autokorelasi yang diperoleh bahwa nilai Durbin-Watson yaitu:

Nilai DW (0,857) lebih kecil dari batas nilai dl (1,2728) atau (0,857 < 1,2728), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi mengalami autokorelasi positif. Penyebab terjadinya autokorelasi dalam penelitian analisis data runtun waktu (*time series*) yaitu sering terjadi kelembaman

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

(inertia) artinya kondisi dimana variabel saat ini dipengaruhi oleh periode sebelumnya sehingga menimbulkan ketergantungan antar waktu. Bias spesifikasi akibat tidak dimasukkannya variabel penting yang relevan dapat menyebabkan *error term* mengandung pola sistematis. Hal ini mengakibatkan residual tidak bersifat acak dan memunculkan gejala autokorelasi.[73] Konsekuensi dari terjadinya autokorelasi pada model regresi dapat mengakibatkan pengujian signifikansi kurang akurat.

Metode Cochrane-Orcutt merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah autokorelasi pada regresi dengan cara mentransformasi model regresi sehingga *error term* yang semula saling berkorelasi menjadi tidak berkorelasi.[74] Berikut hasil uji autokorelasi setelah melakukan penyembuhan menggunakan metode Cochrane Orcutt:

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.241[a]	.058	.013	.41569	2.258

a. Predictors: (Constant), *Financial Distress*
b. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Penyembuhan dengan Metode-Cochrane Orcutt

Sumber: *Output SPSS* versi 29 (Data diolah, 2026)

[73] Agus Tri Basuki, "Ekonometrika Pengantar (Dilengkapi Penggunaan Eviews)" (Yogyakarta: 2019). Hal. 66-67.

[74] M Fathurahman, 'Metode Cochrane-Orcutt Untuk Mengatasi Autokorelasi Pada Regresi Ordinary Least Squares The Cochrane-Orcutt Method for Solution of Autocorrelation in Ordinary Least Squares Regression', 3.4 (2012), 33–38.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil pengujian autokorelasi setelah melakukan transformasi menggunakan metode Cochranae-Orcutt diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,258. Sehingga diperoleh hasil akhir dan uji autokorelasi yang diperoleh yaitu:

Du (1,4458) < dw (2,258) < 4 – du (2,5542)

Dasar pengambilan Keputusan uji autokorelasi yang diperoleh bahwa nilai du (1,4458) lebih kecil dari dw (2,258) dan dw lebih kecil dari 4 – du (2,5542) yang berarti dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

3. Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sedernaha untuk menunjukkan seberapa pengaruh *Financial Distress* (X) terhadap harga saham (Y).

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.539	.363		6.993	<.001
	LAG_X	.049	.043	.241	1.138	.268

a. Dependent Variable: LAG_Y

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Sumber: *Output SPSS* versi 29 (data diolah, 2026)

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana dapat disusun persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh *Financial Distress* terhadap Harga saham pada PT AirAsia Indonesia Tbk tahun 2020-2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$$Y = 2,539 + 0,049X$$

Dimana:

Y = *Financial Distress*

X = Harga Saham

α = Y apabila nilai X = 0

β = Angka arah koefisien regresi

Dari hasil persamaan regresi dari tabel tersebut maka hasil regresi linear sederhana dapat disimpulkan nilai konstanta (α) sebesar 2,539 menunjukkan bahwa apabila variabel *Financial Distress* (X) bernilai 0, maka nilai harga saham (Y) diperkirakan 2,539. Koefisien regresi (β) sebesar 0,049 bernilai positif yang menunjukkan adanya hubungan searah antara *Financial Distress* dan Harga Saham. Hal ini berarti setiap kenaikan *Financial Distress* sebesar satu satuan akan diikuti oleh peningkatan Harga Saham sebesar 0,049 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Model regresi ini mengindikasikan bahwa *Financial Distress* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham meskipun besarnya pengaruh tersebut relatif kecil.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

   Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruhi variabel inependent terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% (α = 0,05) serta membandingkan t hitung dengan t tabel. Berikut dasar pengambilan keputusan:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1) Jika nilai t hitung < t tabel dan nilai signifikan > 0,05, maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independent terhadap variabel dependen dan H0 diterima.
2) Jika nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikan < 0,05, maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independent terhadap variabel dependen dan H0 ditolak.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.539	.363		6.993	<.001
	LAG_X	.049	.043	.241	1.138	.268

a. Dependent Variable: LAG_Y

Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Sumber: *Output SPSS* versi 29 (data diolah, 2026)

Nilai t tabel diperoleh berdasarkan derajat kebebasan (df) dengan rumus:

Df = n – k

= 24 – 2

= 22

Berdasarkan tabel distribusi t, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,07387. Hasil pengujian dapat diketahui bahwa nilai t hitung (1,138) < t tabel (2,0738) dan nilai signifikansi (0,268) > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Financial Distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dengan demikian H0 diterima dan H1 ditolak, yang berarti secara parsial *Financial Distress* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada tingkat signifikansi 5%.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (r) digunakan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisiesn determinasi sebagai berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.241[a]	.058	.013	.41569

a. Predictors: (Constant), LAG_X

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Sumber: *Output SPSS* versi 29 (data diolah, 2026)

Berdasarkan koefisien determinasi sebagai berikut:

R = 0,241

R Square = 0,058

= 0,058 x 100%

= 5,8%

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dinyatakan dengan nilai koefisien determinasi R *Square* sebesar 0,058 atau 5,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Financial Distress* hanya mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu Harga Saham sebesar 5,8% sedangkan sisanya sebesar 94,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menemukan bahwa *Financial Distress* tidak memiliki pengaruh signifikan secara statistik terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,268 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Selain itu nilai t statistik sebesar 1,138 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 2,07387 menunjukkan bahwa hubungan antara *Financial Distress* dan Harga Saham tidak signifikan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,049 bernilai positif namun nilainya relatif kecil sehingga mengindikasikan bahwa pengaruhnya lemah.

Nilai koefisien determinasi yang relatif kecil juga memperkuat bahwa variabel *Financial Distress* rendahnya pengaruh *Financial Distress* terhadap Harga Saham yang hanya sebesar 5,8% menunjukkan bahwa variabel ini bukan merupakan faktor utama dalam menentukan pergerakan Harga Saham. Sebagian besar variasi Harga Saham dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian, seperti sentimen pasar, kondisi makroekonomi, serta kebijakan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pasar modal yang menyatakan bahwa Harga Saham dipengaruhi oleh berbagai informasi yang tersedia di pasar, tidak hanya terbatas pada kondisi keuangan internal perusahaan.

Secara teoritis, *Financial Distress* adalah kondisi dimana kinerja keuangan suatu perusahaan memburuk, seperti yang ditunjukkan dalam data laporan keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk mengalami penurunan profitabilitas, peningkatan tingkat utang dan ketidakmampuan untuk melakukan pembayaran. Semua nilai negatif berkisar -6,268 hingga -26,220 sebagaimana yang ditentukan dari hasil nilai *Atman Z-Score*. Hal ini menunjukkan bahwa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bisnis tersebut berada dalam kategori *Financial Distress* selama periode penelitian.

Kondisi ini mencerminkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami tekanan yang signifikan yang yang dapat dilihat dari indikator laporan keuangan. Nilai *Z-Score* yang terus menurun dari waktu ke waktu juga mengindikasikan bahwa keuangan perusahaan cenderung tidak stabil dan belum menunjukkan pemulihan yang signifikan selama periode penelitian.

Secara teoritis kondisi *Financial Distress* yang tinggi seharusnya memberikan sinyal negatif kepada investor karena meningkatkan risiko investasi dan menurunkan kepercayaan pasar. Hal ini sejalan dengan konsep *Signaling Theory*, di mana informasi yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi sinyal bagi investor menilai kondisi perusahaan. Dalam kondisi normal, sinyal negatif tersebut akan direspon oleh pasar melalui penurunan Harga Saham. Hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan *Financial Distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan berada dalam kondisi kesulitan yang cukup serius, informasi tersebut tidak sepenuhnya direspon oleh investor dalam menentukan Harga Saham.

Fenomena ini dapat dijelaskan bahwa investor tidak hanya berfokus pada kondisi *Financial Distress* yang tercermin dalam laporan keuangan tetapi juga mempertimbangkan faktor lain seperti pemulihan perusahaan, strategi manajemen dan kondisi industri penerbangan. Kondisi tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang diperoleh Ardi Primawan yang menemukan kondisi *Financial Distress* berpengaruh terhadap keberhasilan pemulihan keuangan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perusahaan. Kondisi *Financial Distress* justru dianggap memiliki potensi *turnaround* sehingga tetap menarik bagi investor.[75]

Meskipun PT AirAsia Indonesia Tbk berada dalam kondisi *Financial Distress* yang tinggi berdasarkan nilai *Z-Score*, investor kemungkinan melihat adanya peluang pemulihan. *Financial Distress* merupakan kondisi penurunan kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan, seperti menurunnya laba, tingginya beban utang, serta kesulitan dalam memenuhi kewajiban. Kondisi ini memiliki hubungan yang erat dengan strategi pemulihan perusahaan, karena *Financial Distress* menjadi pemicu utama bagi manajemen untuk mengambil langkah perbaikan seperti restrukturisasi operasional. restrukturisasi aset dan restrukturisasi keuangan.[76]

PT AirAsia Indonesia Tbk mencatat pemulihan bertahap pada periode 2020-2025. Pada tahun 2020-2021, rugi perusahaan melonjak hingga Rp 2,8 triliun jauh lebih tinggi dibanding 2019 yang hanya Rp 143 miliar. Pendapatan PT AirAsia Indonesia Tbk turun drastis hampir 76% hanya Rp 2,61 Triliun pada 2019. Penurunan ini terjadi karena perjalan udara anjlok selama pandemi sehingga pendapatan maskapai ikut terseret. Pembatasan perjalan global dan domestic menyebabkan operasional maskapai terhenti sementara, sempat menghentikan penerbangan berjadwal selama beberapa bulan yang mengakibatkan lonjakan kerugian yang signifikan. Perusahaan melakukan berbagai Langkah mitigasi risiko, efisiensi operasional, penyesuaian rute

[75] Ardy Primawan and others, 'Corporate in Financial Distress and Determinant Analysis of Successful Financial Turnaround', 14.1 (2024), 9–24 <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jakuntansi.14.1.9-24>.

[76] Bambang Wicaksono, Achmad Iqbal, and Hadzar Tasmin, 'Analisis Prediksi Financial Distress Dan Corporate Turnaround Strategy', *Jurnal Cendekia Akuntansi*, 4.November (2023), 55–70.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penerbangan serta negoisasi ulang kontrak dengan pihak lessor guna me gurangi beban biaya.[77]

Memasuki tahun 2022-2023 menunjukkan pemulihan kinerja didorong olrh meningkatnya mobilitas masyarakat dan dibukanya kembali perjalan udara domestic maupun internasional. Perusahaan dapat kembali mengaktifkan sejumlah rute penerbangan serta meningkatkan kapasitas armadanya. Fokus utama perusahaan adalah meningkatkan tingkat keterisian penumpang (*load factor*). Dari segi operasional, AirAsia mencatat peningkatan signifikan dengan penambahan pesawat yang beroperasi dari 16 menjadi 23 pesawat. Kapasitas meningkat hingga 95% dan jumlah penumpang naik hingga 4,5 juta per September 2023. Maskapai berhasil mengoperasikan 35 rute penerbangan, terdiri dari 14 rute domestic dan 21 rute internasional denga total frekuensi mencapai 400 penerbangan setiap minggu.[78]

Pemulihan kinerja PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) semakin terlihat pada periode 2024–2025. Pada tahun 2024, perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp7,94 triliun atau meningkat 20% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut didorong oleh bertambahnya jumlah penumpang, tingginya tingkat keterisian kursi, serta ekspansi berbagai rute internasional baru yang memperkuat konektivitas penerbangan. Memasuki tahun 2025, perusahaan mampu mempertahankan kinerja positif dengan mencatat pendapatan sebesar Rp7,87 triliun dan menurunkan kerugian sebesar 15%

[77] Putri Purwaning Suci, 'Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 : Studi Kasus PT. AirAsia Indonesia , Tbk', *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4 (2022), 426–32.

[78] Newsroom AirAsia. *Indonesia AirAsia Raih Kinerja Positif Pasca Pemulihan Pandemi, Tahun 2023 Industri Aviasi Indonesia Mulai Recovery.* (2023, 16 November).*https://newsroom.airasia.com/news/.* (18 Juni 2026)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dibandingkan tahun 2024. Selain itu, Indonesia AirAsia berhasil mengangkut 5,91 juta penumpang dengan tingkat keterisian kursi mencapai 83%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa strategi efisiensi operasional, penguatan jaringan penerbangan, dan peningkatan layanan telah berhasil memperkuat proses pemulihan perusahaan pascapandemi.[79]

Pada tahun 2022 Bursa Efek Indonesia melakukan penghentian sementara (suspensi) atas perdagangan saham PT AirAsia Indonesia Tbk , suspense dilakukan karena peningkatan harga kumulatif yang signifikan. Perdagangan harga saham PT AirAsia Indonesia Tbk terlalu tinggi dalam waktu singkat. Meskipun perusahaan masih menghadapi kondisi keuangan yang kurang baik pascapandemi Covid-19 harga saham perusahaan justru mengalami kenaikan.[80]

Berdasarkan perkembangan tersebut, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dapat dijelaskan oleh adanya optimisme investor terhadap prospek pemulihan perusahaan. Meskipun PT AirAsia Indonesia Tbk sempat mengalami kondisi *financial distress* yang cukup berat pada masa pandemi, investor cenderung mempertimbangkan potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan, keberhasilan restrukturisasi utang, peningkatan pendapatan, serta ekspansi usaha yang dilakukan perusahaan. Dengan demikian, perubahan kondisi *financial distress* tidak secara langsung memengaruhi pergerakan harga saham karena

[79] Newsroom AirAsia. *PT AirAsia Indonesia Tbk Cata Pendapatan Rp 7,87 Triliun di 2025, Kerugian Turun 15% pada Akhir Tahun 2025.* (2026, 14 Maret) https://newsroom.airasia.com/news/ (18 Juni 2026)

[80] FAC Sekuritas Indonesia. *BEI Hentikan Sementara Perdagangan Saham AirAsia Indonesia (CMPP).* (2022, 12 Januari) https://www.facsekuritas.co.id/ (21 Juni 2026)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

investor juga memperhatikan faktor eksternal lainnya, seperti prospek industri penerbangan, kondisi ekonomi makro, sentimen pasar, dan strategi pemulihan perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa *Financial Distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Wahyuni Amelia menemukan bahwa *Financial Distress* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham yang mengindikasikan bahwa kondisi kesulitan keuangan tidak selalu direspon secara kuat oleh pasar.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Financial Distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dapat dikaitkan dengan perspektif Islam yang menekankan adanya ketidakpastian dan kompleksitas dalam kehidupan. Sebagaimana disebutkan dalam Q.S. Luqman/31:31-34.

اَلَمْ تَرَ اَنَّ الْفُلْكَ تَجْرِيْ فِى الْبَحْرِ بِنِعْمَتِ اللّٰهِ لِيُرِيَكُمْ مِّنْ اٰيٰتِهٖۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّكُلِّ صَبَّارٍ شَكُوْرٍ(٣١-٣٤)

Terjemahannya:

"....dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok" (QS. Lukman (31-34)[81]

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia tidak dapat mengetahui secara pasti apa yang akan terjadi di masa depan, yang dalam konteks ini menunjukkan bahwa pergerakan Harga Saham tidak hanya ditentukan oleh satu faktor seperti *Financial Distress*, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor lain.

[81] Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kondisi *Financial Distress* dapat dipandang sebagai suatu ujian sebagaimana dijelaskan dimana kesulitan yang dialami tidak selalu berujung pada kegagalan dalam Q.S. Al- Baqarah/2:155.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوْعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْاَمْوَالِ وَالْاَنْفُسِ وَالثَّمَرٰتِۗ وَبَشِّرِ الصّٰبِرِيْنَ(١٥٥)

Terjemahannya:

"Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai Nabi Muhammad,) kabar gembira kepada orang-orang sabar"(QS.Al-Baqarah: 155).[82]

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia akan diuji dengan berbagai bentuk kesulitan, termasuk kekurangan harta. Dalam konteks penelitian ini, kondisi *Financial Distress* yang dialami perusahaan dapat dipahami sebagai bentuk ujian dalam aktivitas ekonomi yang tidak selalu berujung pada hasil negatif secara langsung. Hal ini tercermin dari tidak signifikannya pengaruh *Financial Distress* terhadap Harga Saham yang menunjukkan bahwa pasar tidak selalu merespon kondisi kesulitan keuangan sebagai sinyal yang pasti menurunkan nilai perusahaan. Hal ini diperkuat oleh Q.S. Asy-Syarh/94:5.

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۙ

[82] Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Terjemahannya:

"Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan"Q.S.Al-Insyirah:5).[83]

Ayat diatas menjelaskan di balik setiap kesulitan terdapat kemudahan. Dalam konteks penelitian ini, meskipun PT AirAsia Indonesia Tbk berada dalam kondisi *Financial Distress* yang tinggi berdasarkan nilai *Z-Score*, investor masih melihat adanya peluang *turnaround* melalui strategi perbaikan seperti restrukturisasi operasional, aset, dan keuangan yang dilakukan menejamen. Oleh karena itu, sinyal negatif dari *Financial Distress* tidak cukup kuat untuk memengaruhi Harga Saham secara signifikan, melainkan dapat dipandang sebagai fase sementara yang berpotensi diikuti oleh perbaikan kinerja di masa depan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pergerakan Harga Saham merupakan fenomena yang kompleks, dipengaruhi oleh berbagai faktor, serta mencerminkan adanya ketidakpastian dan harapan pemulihan sebagaimana yang diajarkan dalam Al-Qur'an.

[83] Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Financial Distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebsar 1,138 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 2,07387 serta nilai signifikansi sebesar 0,268 yang lebih besar dari 0,05, artinya H1 ditolak dan H0 diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Financial Distress* berpengaruh terhadap Harga Saham ditolak.

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,058 atau 5,8% menunjukkan bahwa kemampuan variabel *Financial Distress* menjelaskan variasi Harga Saham tergolong lemah. Sedangkan sisanya sebesar 94,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Meskipun berdasarkan hasil perhitungan metode *Altman Z-Score* perusahaan berada dalam kondisi *Financial Distress* yang tinggi selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan kondisi kesulitan keuangan perusahaan, tetapi juga faktor lain seperti prospek perusahaan, strategi manajemen serta kondisi industri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor yang dimaksud akan berinvestasi dalam bentuk saham sebaiknya untuk tidak mengandalkan rasio *Financial Distress* sebagai salah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

satu indikator dalam pengambilan keputusan investasi. Investor perlu memperluas analisis dengan mempertimbangkan faktor lain seperti kondisi pasar, prospek pertumbuhan serta kondisi industri agar dapat memperoleh keputusan yang tepat.

2. Bagi manajemen perusahaan diharapkan untuk meningkatkan kinerja keuangan seta melakukan pemulihan seperti restrukturisasi operasional, set dan keuangan untuk mengatasi masalah kondisi *Financial Distress*, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menjaga stabilitas harga saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel penelitian dengan memasukkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi harga saham seperti rasio profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), likuiditas serta faktor eksternal seperti suku bunga dan kondisi makroekonomi sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019)

Abadi, Muhammad Taufiq, and Dwi Novaria Misidawati, *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Teori, Metode, Implementasi)* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2023)

Addury, Multazam Mansyur, *Aplikasi Eviews Untuk Penelitian Ekonomi Syariah* (PT Insan Cendekia Mandiri Group, 2023)

Adisaputra, T F, *Manajemen Investasi Syariah* (LPP Balai Insan Cendekia, 2022)

Amaniyah, Evaliati, *Buku Referensi Teori Dan Contoh Financial Distress* (Surabaya: Eureka Media Aksara, 2023)

Amelia, Rizka Wahyuni, 'Analisis Financial Distress Dengan Metoed Altman Z-Score Pengaruhnya Terhadap Harga Saham', *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 1.2 (2023), 309–16 <https://doi.org/http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JOAIIA/index>

Aning, Fitriana, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan, Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR)* (Pekan Baru: CV Malik Rizki Amanah, 2024)

Aning Fitriana, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*, *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru*, 2024

Ardiawan, Ketut Ngurah, Meilida Eka Sari, Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, and Suryadin Hasda, 'Penelitian Kuantitatif', *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 2022

Ariastuti, Gusti Ayu Dwi, and Sayu Ketut Sutrisna Dewi, 'Pengaruh Likuiditas Dan Laverage Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayanan*, 15.01 (2026)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Aris, Muhammad Saleh, Darwis, Damirah, and Ismayanti, 'Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk', *Journal of Principles Management and Bussines*, 04.01 (2025), 138–53

Brigham, and Houston, *Fundamental of Financial Management* (Jakarta: Salemba Empat, 2014)

Darmadji, and Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia*, Edisi 3 (Salemba Empat)

Dewi, Ni Desak Putu Detik Arima, and Sayu Ketut Sutrisna Dewi, 'Analisis Tingkat Financial Distress Dengan Model Altman Z-Score Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Manajemen*, 11.2 (2022), 338–57 <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2022.v11.i02.p07>

Dharma, Budi, Yus Ramadhani, and Reitandi Reitandi, 'Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan', *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.1 (2024), 137–43

Fahmi, Irham, *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014)

Fathurahman, M, 'Metode Cochrane-Orcutt Untuk Mengatasi Autokorelasi Pada Regresi Ordinary Least Squares The Cochrane-Orcutt Method for Solution of Autocorrelation in Ordinary Least Squares Regression', 3.4 (2012), 33–38

Febriana, Hadijah, Vidya Amalia Rismanty, Eka Bertuah, Sri Utami Permata, Vega Anismadiyah, Lenny Dermawan Sembiring, and others, 'Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan' (Media Sains Indonesia, 2021), p. h.28

Ferdinand, Augusty, 'Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis Dan Disertasi Ilmu Manajemen', 2014

Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete IBM*, Kesembilan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Ghozali, Imam, 'Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23', 2018

Goh, Thomas Sumarsan, *Monograf: Financial Distress*, *International Journal of Theoretical and Applied Finance* (Medan: Indonesia Pustaka, 2024), XXVII

Handini, Sri, *Buku Ajar: Manajemen Keuangan* (Scopindo Media Pustaka, 2020)

Hanike, Yusrianti, and Damirah, 'Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Economic Value Added Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Melalui Pendekatan Struktural Equation Model-Partial Least Square', *Journal of Islamic Economic and Business*, 01.02, 177–91 <https://doi.org/https://doi.org/10.33477/eksy.v1i02.1259>

Hardani, Hemina Adriani, Jumari Ustiawaty, and Dhika Juliana Sukma, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu, 2020)

Hartono, Jogiyanto, 'Teori Portofolio Dan Analisis Investasi', 2022 <https://doi.org/https://pustaka.ut.ac.id/lib/eksi4203-teori-portofolio-dan-analisis-investasi-edisi-4/>

Hendrik, Ardins Kristiani Selfhana, 'Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham', *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 9.1 (2025), 275–88

Hidayat, Wastam Wahyu, *Indikasi Kesulitan Keuangan (Financial Distress)* (Jakarta: PT. Pena Persada Kerta Utama, 2024)

Indonesia, Ikatan Akuntan, 'Ikatan Akuntansi Indonesia 2016', *Penyajian Laporan Keungan*, 1, 2015, 24

Jogiyato, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Jogyakarta: BPFF, 2017)

Jumliana, Melsa, 'Pengaruh Financial Distress Dan Financial Performance Terhadap Stock Price', *Jurnal Pabean*, 6.1 (2024), 22–29 <https://doi.org/https://doi.org/10.61141/pabean.v6i1.486>

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kurniawan, Heru, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Deepublish, 2022)

Kurniawati, Faradila Surya, Fithri Setya Marwati, and Ratna Damayanti, 'Analisis Financial Distress PT Sido Muncul, Tbk Tahun 2018 – 2023 Dengan Metode Altman Z-Score', *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4.3 (2025), 5179–85

Marthika, Laula Dwi, Revan Andhitiyara, Suci Atiningsih, Angga Nugraha, and S E Rikah, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. by Fachrurazi (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023)

Mubarak, Reza, *Pengantar Ekonometrika* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021)

Nugroho, Muhammad Agung, 'Analisis Cluster Container Pada Kubernetes Dengan Infrastruktur Google Cloud Platform', *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 3.2 (2018) <https://doi.org/https://doi.org/10.29100/jipi.v3i2.651>

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, *Sibuku Media* (Yogyakarta, 2017)

Octavianus, Handy, *Telaah Literatur Efficient Market Hypothesis (Hipotesis Pasar Efisien)*, 2021

Pasaribu, Modesta, and Aulia Beatrice Brilliant, 'Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham', in *E-Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi STIE Semarang (SENMAS)*, 2021, II, 191–212

Primawan, Ardy, Nanny Dewi Tanzil, Prima Yusi Sari, and Faculty Economics, 'Corporate in Financial Distress and Determinant Analysis of Successful Financial Turnaround', 14.1 (2024), 9–24

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

<https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jakuntansi.14.1.9-24>

Putri, Maya, and Eduard Ary Binsar Naibaho, 'The Influence of Financial Distress, Cash Holdings, and Profitability toward Earnings Management with Internal Control as a Moderating Variable: The Case of Listed Companies in ASEAN Countries', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 19.1 (2022), 6

Rahma, Nidya Aulia, and Rinaldo Rinaldo, 'Analisis Pengaruh Financial Distress, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)', *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10 (2023)

Rahmawati, Yustika, and H. Niki Hadian, 'The Influence of Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), and Price Earning Ratio (PER) on Stock Price', *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 3.4 (2022), 289–300 <https://doi.org/10.35912/ijfam.v3i4.225>

Rico Wijaya Z, Modesta Pasaribu, Aulia Beatrice Brilliant, 'Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham', *Seminar Nasional Dan Call for Papers 2021*, 2019, 1–12

Risza, Akmal Ahadi, Sigit Nugroho, and Fachri Faisal, 'Autokorelasi Dalam Regresi Linier Sederhana', *E-Jurnal Statistika*, 2018, 1–12

Sari, Nindia Elvita, Devina Sophia Najla, Nashwa Tsabita Ummaya, Anggi Calvin Hutagalung, and Ananda Bona Saputra, 'Pengaruh Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Baju Secara Online Pada Studi Kasus Shopee Di Kota Depok', *Media Ekonomi Dan Bisnis*, 2.2 (2025), 163–71

Setyawan, Dodiet Aditya, *Hipotesis*, 2014

Silviyani, Yuli Anita, Alyssa Risthi, and Agus Afandi, 'Prediksi Financial Distress

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Model Almant Z-Score, Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan', *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4.2 (2024), 692–704

Simamora, Henry, 'Akuntansi Manajemen', *Jakarta: Star Gate Publisher*, 2012

Simatupang, Frido Sarita, Ikaputra Waspada, Maya Sari, and Tia Yuliawati, 'Analysis of Financial Distress Using the Altman Z-Score Model, Springate Model, Zmijewski Model, and Grover Model', *International Journal of Quantitative Research and Modeling*, 5.2 (2024), 205–14

Siswanto, Ely, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar* (Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang, 2021)

Subhaktiyasa, Putu Gede, 'Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9.4 (2024), 2721–31

Suci, Putri Purwaning, 'Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 : Studi Kasus PT. AirAsia Indonesia , Tbk', *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4 (2022), 426–32

Sugiono, Arief, and Edi Untung, *Arief Sugiono and Edi Untung, "Analisis Laporan Keuangan. Panduan Praktis Dasar,"* Edisi Revi (Jakarta: PT Grasindo Jakarta, 2016)

Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013

Susanto, Primadi Candra, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, and Nuraeni Nuraeni, 'Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)', *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3.1 (2024), 1–12

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tahir, Yasmin Aulia, Tjetjep Djuwarsa, and Ine Mayasari, 'Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok BUKU 4', *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1.3 (2021), 544–60

Vilia, Holy, and Fredella Colline, 'Pengaruh Camel Terhadap Harga Saham Pada Bank Buku 4 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17.1 (2021), 83–100

Wao, Andi, and Nirwana, 'Pengaruh Financial Distress Terhadap Harga Saham', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 3017 (2018), 17–34

Wibowo, Doni Teguh, and Nurul Hidayah, 'Model Formula Altman Z Score Dalam Memprediksi Dan Menilai Kinerja Keuangan', *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 8.1 (2023), 86–98

Wicaksono, Bambang, Achmad Iqbal, and Hadzar Tasmin, 'Analisis Prediksi Financial Distress Dan Corporate Turnaround Strategy', *Jurnal Cendekia Akuntansi*, 4.November (2023), 55–70

Yulianti, Maria Lusiana, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Widina Media Utama, 2025)

Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, and Mustofa, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, *Mandala Press*, 2021

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Data Analisis

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Distress	24	-26.22	-6.27	-17.4120	4.75017
Harga Saham	24	3.97	6.64	4.9762	.52885
Valid N (listwise)	24				

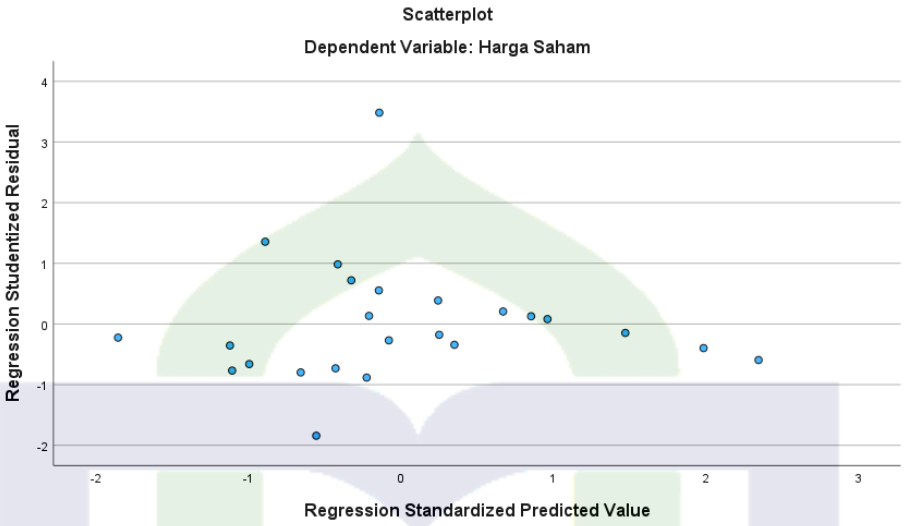
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			24
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.48597224
Most Extreme Differences	Absolute		.169
	Positive		.169
	Negative		-.147
Test Statistic			.169
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.073
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.073
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.066
		Upper Bound	.079
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas



c. Uji Autokorelasi Dusbin Watson

Model Summary[b]					
Model	**R**	**R Square**	**Adjusted R Square**	**Std. Error of the Estimate**	**Durbin-Watson**
1	**.394[a]**	**.156**	**.117**	**.49689**	**.857**
a. Predictors: (Constant), *Financial Distress*					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Uji Autokorelasi Durbin Watson (Cohrane Orcutt)

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.241[a]	.058	.013	.41569	2.258
a. Predictors: (Constant), *Financial Distress*					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Dependent Variable: Harga Saham

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.539	.363		6.993	<.001
	LAG_X	.049	.043	.241	1.138	.268
a. Dependent Variable: LAG_Y						

4. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.539	.363		6.993	<.001
	LAG_X	.049	.043	.241	1.138	.268
a. Dependent Variable: LAG_Y						

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. Uji Koefisen Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.241[a]	.058	.013	.41569
a. Predictors: (Constant), LAG_X				

Data laporan Keuangan

1. Laporan Keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020 (unaudited) and December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	134.108.784.420	2,5,32	311.873.503.513	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	2.540.937.778	2,6,32	31.977.114.618	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain, neto				*Other receivables, net*
Pihak berelasi	147.448.073.256	2,7,25,32	304.507.228.603	*Related parties*
Pihak ketiga	12.972.937.630	2,7,32	8.550.558.220	*Third parties*
Persediaan	71.078.504.415	2,8,11	59.958.238.891	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	187.249.848.279	2,9	215.102.837.117	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	35.886.341.262	26	13.935.740.430	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar	**591.285.427.040**		**945.905.221.392**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Dana pemeliharaan pesawat	21.402.032.277	10,15,34,38	63.374.269.271	*Maintenance reserve funds*
Aset pajak tangguhan	305.786.684.703	2,3,26	93.811.953.106	*Deferred tax assets*
Aset tetap, neto	6.033.085.128.720	2,3,10,12	1.179.761.455.303	*Fixed assets, net*
Uang jaminan	177.287.883.067	2,12,32,34	172.718.732.639	*Security deposits*
Estimasi tagihan pajak	29.200.644.940	26	24.888.911.751	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	110.655.594.821	32,34	132.609.531.470	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**6.677.417.968.528**		**1.667.164.853.540**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**7.268.703.395.568**		**2.613.070.074.932**	***TOTAL ASSETS***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020 (unaudited) and December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	905.545.356.149	2,13,30,32 2,14,25,	584.588.769.726	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak berelasi	62.952.451.298	30,32,34	94.176.544.264	*Other payables - related parties*
Utang pajak	32.037.374.543	2,3,26	13.909.710.636	*Taxes payable*
Pendapatan diterima di muka	623.617.138.289	2,17	811.830.785.231	*Unearned revenues*
Uang muka diterima	25.600.827		300.000.000	*Advances received*
Pinjaman bank:		2,16,30,31		*Bank loan:*
Pinjaman bank jangka pendek			-	*Short-term bank loan*
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	45.293.057.921		42.486.627.969	*Current maturities of long-term bank loan*
Bagian lancar atas kewajiban sewa pembiayaan	1.138.341.854.112	2,3,18,30,31 2,10	172.584.952.438	*Current maturities of obligations under finance lease*
Biaya masih harus dibayar	348.777.992.423	15,30,31	287.376.231.929	*Accrued expenses*
Bagian lancar atas Instrumen keuangan derivatif	521.339.616.134		-	*Short-term Derivative financial instruments*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**3.677.930.441.696**		**2.007.253.622.193**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang	231.017.027.583	2,16,30,31	227.314.717.480	*Long-term bank loan*
Kewajiban sewa pembiayaan	3.990.026.117.388	2,3,18,30,31 2,10	-	*Obligations under finance lease*
Instrumen keuangan derivatif	122.493.872.270		-	*Derivative financial instruments*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	178.136.924.179	2,3,19	176.374.475.934	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**4.521.673.941.420**		**403.689.193.414**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**8.199.604.383.116**		**2.410.942.815.607**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity (capital deficiency) attributable to the equity holders of the parent entity*
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham				*Share capital - par value of Rp250 per share*
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				*Authorized - 40,000,000,000 shares*
Ditempatkan dan disetor penuh - 10.685.124.441 saham	2.671.281.110.250	21	2.671.281.110.250	*Issued and fully paid - 10,685,124,441 shares*
Tambahan modal disetor	163.673.995.500	22	163.673.995.500	*Additional paid-in capital*
Akumulasi rugi	(6.821.079.459.801)		(6.328.963.065.859)	*Accumulated losses*
Sekuritas perpetual	3.486.850.000.000	24	3.627.750.000.000	*Perpetual securities*
Penghasilan komprehensif lainnya	(438.669.165.050)		63.520.955.905	*Other comprehensive income*
Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(937.943.519.101)		197.262.995.796	*Equity (capital deficiency) attributable to the equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	7.042.531.553	1c,2,21	4.864.263.529	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS (DEFISIENSI MODAL), NETO	**(930.900.987.548)**		**202.127.259.325**	***TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY), NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**7.268.703.395.568**		**2.613.070.074.932**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) Dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Month Periods Ended March 31, 2020 (Unaudited) And 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2020	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2019	
PENDAPATAN USAHA	**1.325.031.549.499**	**2,27,33**	**1.332.643.622.539**	***OPERATING REVENUES***
BEBAN (PENGHASILAN) USAHA				***OPERATING EXPENSES (INCOME)***
Bahan bakar	615.896.835.185	25,28	576.510.415.014	*Fuel*
Beban sewa pesawat	-	2,25,34	255.034.628.545	*Aircraft lease expense*
Perbaikan dan perawatan	257.506.710.429	2,34	191.820.165.027	*Repairs and maintenance*
Gaji dan tunjangan	187.805.715.226		174.625.196.982	*Salaries and allowances*
Pelayanan pesawat dan penerbangan	211.971.902.866		168.704.477.576	*Aircraft and flight services*
Pemasaran	61.438.982.866		55.750.656.279	*Marketing*
Penyusutan	299.245.005.606	3,11,33	32.505.869.001	*Depreciation*
Asuransi	12.159.901.316		6.501.914.231	*Insurance*
Beban operasi lain	87.888.664.803	2,29	60.846.927.993	*Other operating expenses*
Pendapatan operasi lain	(55.977.725.732)	2,24,29	(110.263.757.586)	*Other operating income*
BEBAN USAHA, NETO	**1.677.935.992.565**	**33**	**1.412.036.493.062**	***OPERATING EXPENSES, NET***
LABA (RUGI) USAHA	**(352.904.443.066)**		**(79.392.870.523)**	***PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	548.570.719	2	1.052.879.831	*Finance income*
Pajak final atas pendapatan keuangan	(109.714.144)		(210.575.966)	*Final tax on finance income*
Beban keuangan	(61.219.184.088)	2,30	(19.490.538.686)	*Finance costs*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(413.684.770.579)**	**26**	**(98.041.105.344)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
Manfaat (beban) pajak penghasilan	70.331.363.098	2,26	4.446.927.173	*Income tax benefit (expense)*
RUGI TAHUN BERJALAN	**(343.353.407.481)**		**(93.594.178.171)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Laba (rugi) Instrumen keuangan derivatif	(643.833.488.404)	19	-	*Profit (loss) derivative financial instruments*
Pengaruh pajak penghasilan	141.643.367.449		-	*Income tax effect*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	**(502.190.120.955)**		**(93.594.178.171)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX***
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(845.543.528.436)**		**(93.594.178.171)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020 (unaudited) and December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	34.437.721.818	2,5,31	311.873.503.513	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	5.158.598.924	2,6	31.977.114.618	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain, neto				*Other receivables, net*
Pihak berelasi	51.772.456.483	2,7,24,31	304.507.228.603	*Related parties*
Pihak ketiga	17.046.200.723	2,7,31	8.550.558.220	*Third parties*
Persediaan	66.900.129.159	2,8,11	59.958.238.891	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	52.849.336.373	2,9	215.102.837.117	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	45.460.207.332	25	13.935.740.430	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar	**273.624.650.812**		**945.905.221.392**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Dana pemeliharaan pesawat	22.459.400.257	10,15,33,37	63.374.269.271	*Maintenance reserve funds*
Aset pajak tangguhan	478.112.045.889	2,3,25	93.811.953.106	*Deferred tax assets*
Aset tetap, neto	5.824.769.390.476	2,3,10,11	1.179.761.455.303	*Fixed assets, net*
Uang jaminan	172.743.092.138	2,12,31,33	172.718.732.639	*Security deposits*
Estimasi tagihan pajak	30.377.224.199	25	24.888.911.751	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	85.413.513.712	31,33	132.609.531.470	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**6.613.874.666.671**		**1.667.164.853.540**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**6.887.499.317.483**		**2.613.070.074.932**	***TOTAL ASSETS***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020 (unaudited) and December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	937.008.112.065	2,13,30,31	584.588.769.726	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak berelasi	309.366.805.697	2,14,24, 30,31,33	94.176.544.264	*Other payables - related parties*
Utang pajak	26.866.098.211	2,3,25	13.909.710.636	*Taxes payable*
Pendapatan diterima di muka	701.916.139.772	2,11,17	811.830.785.231	*Unearned revenues*
Uang muka diterima	25.600.827		300.000.000	*Advances received*
Pinjaman bank:		2,16,30,31		*Bank loan:*
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	42.942.983.949		42.486.627.969	*Current maturities of long-term bank loan*
Bagian lancar atas kewajiban sewa pembiayaan	1.123.395.518.993	2,3,18,30,31 2,10	172.584.952.438	*Current maturities of obligations under finance lease*
Biaya masih harus dibayar	362.532.503.397	15,30,31	287.376.231.929	*Accrued expenses*
Bagian lancar atas Instrumen keuangan derivatif	280.731.713.873		-	*Short-term Derivative financial instruments*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**3.784.785.476.784**		**2.007.253.622.193**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang	215.509.587.729	2,16,30,31	227.314.717.480	*Long-term bank loan*
Kewajiban sewa pembiayaan	3.957.706.082.160	2,3,18,30,31 2,10	-	*Obligations under finance lease*
Instrumen keuangan derivatif	79.050.635.536		-	*Derivative financial instruments*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	182.406.515.005	2,3,19	176.374.475.934	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**4.434.672.820.430**		**403.689.193.414**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**8.219.458.297.214**		**2.410.942.815.607**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity (capital deficiency) attributable to the equity holders of the parent entity*
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham				*Share capital - par value of Rp250 per share*
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				*Authorized - 40,000,000,000 shares*
Ditempatkan dan disetor penuh - 10.685.124.441 saham	2.671.281.110.250	20	2.671.281.110.250	*Issued and fully paid - 10,685,124,441 shares*
Tambahan modal disetor	163.673.995.500	21	163.673.995.500	*Additional paid-in capital*
Akumulasi rugi	(7.406.809.607.726)		(6.328.963.065.859)	*Accumulated losses*
Sekuritas perpetual	3.486.850.000.000	23	3.627.750.000.000	*Perpetual securities*
Penghasilan komprehensif lainnya	(251.269.534.905)		63.520.955.905	*Other comprehensive income*
Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.336.274.036.881)		197.262.995.796	*Equity (capital deficiency) attributable to the equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	4.315.057.150	1c,2,20	4.864.263.529	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS (DEFISIENSI MODAL), NET	**(1.331.958.979.731)**		**202.127.259.325**	***TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY), NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**6.887.499.317.483**		**2.613.070.074.932**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) Dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six Month Periods Ended June 30, 2020 (Unaudited) And 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
PENDAPATAN USAHA	**1.342.508.460.840**	**2,26,32**	**2.993.897.265.922**	***OPERATING REVENUES***
BEBAN (PENGHASILAN) USAHA				***OPERATING EXPENSES (INCOME)***
Bahan bakar	746.792.506.615	24,27	1.190.342.819.952	*Fuel*
Beban sewa pesawat	-	2,24,33	511.423.138.045	*Aircraft lease expense*
Perbaikan dan perawatan	331.913.031.616	2,33	397.113.148.756	*Repairs and maintenance*
Gaji dan tunjangan	307.080.509.390		347.257.067.426	*Salaries and allowances*
Pelayanan pesawat dan penerbangan	221.283.456.861		342.542.676.637	*Aircraft and flight services*
Pemasaran	79.751.832.263		90.913.002.612	*Marketing*
Penyusutan	568.902.076.422	3,11,32	70.596.828.149	*Depreciation*
Asuransi	30.838.204.015		19.523.787.752	*Insurance*
Beban operasi lain	183.246.531.346	2,28	193.553.883.751	*Other operating expenses*
Pendapatan operasi lain	(71.739.240.177)	2,24,28	(131.496.513.233)	*Other operating income*
BEBAN USAHA, NETO	**2.398.068.908.351**	**32**	**3.031.769.839.847**	***OPERATING EXPENSES, NET***
LABA (RUGI) USAHA	**(1.055.560.447.511)**		**(37.872.573.925)**	***PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	716.105.638	2	1.935.890.701	*Finance income*
Pajak final atas pendapatan keuangan	(143.221.128)		(387.178.140)	*Final tax on finance income*
Beban keuangan	(133.499.679.086)	2,29	(35.209.868.506)	*Finance costs*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(1.188.487.242.087)**	**25**	**(71.533.729.870)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
Manfaat (beban) pajak penghasilan	278.859.230.150	2,25	(11.114.400.910)	*Income tax benefit (expense)*
RUGI TAHUN BERJALAN	**(909.628.011.937)**		**(82.648.130.780)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Laba (rugi) Instrumen keuangan derivatif	(419.720.654.413)	19	-	*Profit (loss) derivative financial instruments*
Laba (rugi) pengukuran atas Liabilitas imbalan kerja	-		27.210.986.691	*Re-measurement gain (loss)of employee benefits liability*
Pengaruh pajak penghasilan	104.930.163.603		(6.734.866.360)	*Income tax effect*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	**(314.790.490.810)**		**20.476.120.331**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX***
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(1.224.418.502.747)**		**(62.172.010.449)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020 (unaudited) and December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2020/ *September 30, 2020*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	25.647.993.590	2,5,31	311.873.503.513	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	3.852.381.824	2,6	31.977.114.618	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain, neto				*Other receivables, net*
Pihak berelasi	12.588.929.700	2,7,24,31	304.507.228.603	*Related parties*
Pihak ketiga	14.992.409.261	2,7,31	8.550.558.220	*Third parties*
Persediaan	70.029.784.436	2,8,11	59.958.238.891	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	40.450.211.825	2,9	215.102.837.117	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	63.512.930.208	25	13.935.740.430	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar	**231.074.640.844**		**945.905.221.392**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Dana pemeliharaan pesawat	23.601.183.366	10,15,33,37	63.374.269.271	*Maintenance reserve funds*
Aset pajak tangguhan	691.732.986.710	2,3,25	93.811.953.106	*Deferred tax assets*
Aset tetap, neto	5.446.539.259.252	2,3,10,11	1.179.761.455.303	*Fixed assets, net*
Uang jaminan	175.339.894.949	2,12,31,33	172.718.732.639	*Security deposits*
Estimasi tagihan pajak	30.585.093.127	25	24.888.911.751	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	88.298.994.815	31,33	132.609.531.470	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**6.456.097.412.219**		**1.667.164.853.540**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**6.687.172.053.063**		**2.613.070.074.932**	***TOTAL ASSETS***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020 (unaudited) and December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2020/ *September 30, 2020*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	1.020.852.675.805	2,13,30,31	584.588.769.726	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.047.333.921.156	2,14,24, 30,31,33	94.176.544.264	*Other payables - related parties*
Utang pajak	30.607.088.901	2,3,25	13.909.710.636	*Taxes payable*
Pendapatan diterima di muka	713.638.544.996	2,11,17	811.830.785.231	*Unearned revenues*
Uang muka diterima	25.600.827		300.000.000	*Advances received*
Pinjaman bank:		2,16,30,31		*Bank loan:*
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	43.644.019.563		42.486.627.969	*Current maturities of long-term bank loan*
Bagian lancar atas kewajiban sewa pembiayaan	1.163.794.308.778	2,3,18,30,31 2,10	172.584.952.438	*Current maturities of obligations under finance lease*
Biaya masih harus dibayar	321.082.447.236	15,30,31	287.376.231.929	*Accrued expenses*
Bagian lancar atas Instrumen keuangan derivatif	215.472.848.431		-	*Short-term Derivative financial instruments*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**4.556.451.455.693**		**2.007.253.622.193**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang	219.009.589.676	2,16,30,31	227.314.717.480	*Long-term bank loan*
Kewajiban sewa pembiayaan	3.710.158.110.063	2,3,18,30,31 2,10	-	*Obligations under finance lease*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	185.445.268.807	2,3,19	176.374.475.934	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**4.114.612.968.546**		**403.689.193.414**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**8.671.064.424.239**		**2.410.942.815.607**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity (capital deficiency) attributable to the equity holders of the parent entity*
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham				*Share capital - par value of Rp250 per share*
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				*Authorized - 40,000,000,000 shares*
Ditempatkan dan disetor penuh - 10.685.124.441 saham	2.671.281.110.250	20	2.671.281.110.250	*Issued and fully paid - 10,685,124,441 shares*
Tambahan modal disetor	163.673.995.500	21	163.673.995.500	*Additional paid-in capital*
Akumulasi rugi	(8.213.189.821.997)		(6.328.963.065.859)	*Accumulated losses*
Sekuritas perpetual	3.486.850.000.000	23	3.627.750.000.000	*Perpetual securities*
Penghasilan komprehensif lainnya	(97.657.152.640)		63.520.955.905	*Other comprehensive income*
Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.989.041.868.887)		197.262.995.796	*Equity (capital deficiency) attributable to the equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	5.149.497.711	1c,2,20	4.864.263.529	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS (DEFISIENSI MODAL), NET	**(1.983.892.371.176)**		**202.127.259.325**	***TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY), NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**6.687.172.053.063**		**2.613.070.074.932**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) Dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine Month Periods Ended September 30, 2020 (Unaudited) And 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2020/ *September 30, 2020*	Catatan/ *Notes*	30 September 2019/ September 30, 2019	
PENDAPATAN USAHA	**1.396.167.829.585**	**2,26,32**	**4.826.874.179.005**	***OPERATING REVENUES***
BEBAN (PENGHASILAN) USAHA				***OPERATING EXPENSES (INCOME)***
Bahan bakar	968.576.745.087	24,27	1.839.218.311.721	*Fuel*
Beban sewa pesawat	-	2,24,33	533.509.248.510	*Aircraft lease expense*
Perbaikan dan perawatan	400.919.307.604	2,33	773.626.316.220	*Repairs and maintenance*
Gaji dan tunjangan	403.482.598.413		622.131.555.045	*Salaries and allowances*
Pelayanan pesawat dan penerbangan	245.863.570.643		566.422.373.387	*Aircraft and flight services*
Pemasaran	76.333.824.266		162.329.720.279	*Marketing*
Penyusutan	855.379.524.975	3,11,32	108.010.174.366	*Depreciation*
Asuransi	46.667.864.909		38.400.139.320	*Insurance*
Beban operasi lain	530.788.966.497	2,28	256.820.730.396	*Other operating expenses*
Pendapatan operasi lain	(72.182.204.554)	2,24,28	(137.929.388.169)	*Other operating income*
BEBAN USAHA, NETO	**3.455.830.197.840**	**32**	**4.762.539.181.075**	***OPERATING EXPENSES, NET***
LABA (RUGI) USAHA	**(2.059.662.368.255)**		**64.334.997.930**	***PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	784.916.627	2	3.322.612.061	*Finance income*
Pajak final atas pendapatan keuangan	(156.983.326)		(664.522.412)	*Final tax on finance income*
Beban keuangan	(199.823.649.088)	2,29	(49.224.280.412)	*Finance costs*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(2.258.858.084.042)**	**25**	**17.768.807.167**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
Manfaat (beban) pajak penghasilan	543.684.298.393	2,25	(17.327.476.364)	*Income tax benefit (expense)*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**(1.715.173.785.649)**		**441.330.803**	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Laba (rugi) Instrumen keuangan derivatif	(214.904.144.727)	19	-	*Profit (loss) derivative financial instruments*
Laba (rugi) pengukuran atas Liabilitas imbalan kerja	-		27.210.986.691	*Re-measurement gain (loss)of employee benefits liability*
Pengaruh pajak penghasilan	53.726.036.182		(6.734.866.360)	*Income tax effect*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	**(161.178.108.545)**		**20.476.120.331**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX***
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(1.876.351.894.194)**		**20.917.451.134**	***TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	18.722.028.051	2,4,30	311.873.503.513	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	5.831.144.397	2,5	31.977.114.618	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain, neto				*Other receivables, net*
Pihak berelasi	27.908.257.424	2,6,23,30	304.507.228.603	*Related parties*
Pihak ketiga	4.750.844.749	2,6,30	8.550.558.220	*Third parties*
Persediaan	63.621.490.330	2,7,10	59.958.238.891	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	6.368.083.849	2,8	215.102.837.117	*Advances and prepaid expenses*
Pajak pertambahan nilai	45.458.819.864	24	13.935.740.430	*Prepaid value added tax*
Total Aset Lancar	**172.660.668.664**		**945.905.221.392**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Dana pemeliharaan pesawat	29.934.868.125	2,9, 10,14,32	63.374.269.271	*Maintenance reserve funds*
Aset pajak tangguhan, neto	425.194.566.746	2,3,24	93.811.953.106	*Deferred tax assets, net*
Aset tetap, neto	720.291.831.038	2,3,10	1.179.761.455.303	*Fixed assets, net*
Aset hak-guna, neto	4.506.867.160.958	2,3,11	-	*Right-of-use assets, net*
Uang jaminan	218.252.680.532	2,12,30,32	172.718.732.639	*Security deposits*
Estimasi tagihan pajak	-	2	24.888.911.751	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	7.314.309.689	32	132.609.531.470	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**5.907.855.417.088**		**1.667.164.853.540**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**6.080.516.085.752**		**2.613.070.074.932**	***TOTAL ASSETS***

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	624.818.655.118	2,13,29,30	584.588.769.726	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.597.996.829.133	2,14,23, 29,30,32	94.176.544.264	*Other payables - related parties*
Utang pajak	15.122.928.634	2,3,24	13.909.710.636	*Taxes payable*
Liabilitas kontrak	759.565.717.713	2,17,39	791.111.637.274	*Contract liabilities*
Uang muka diterima	25.600.831		300.000.000	*Advances received*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of:*
Pinjaman bank jangka panjang	256.312.734.696	2,16,29,30	42.486.627.969	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa	1.388.847.155.839	2,3,11,29 30,37	-	*Lease liabilities*
Kewajiban sewa pembiayaan	-	2,29,37	172.584.952.438	*Obligations under finance lease*
Biaya masih harus dibayar	314.441.350.975	2,15,29,30	287.376.231.929	*Accrued expenses*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**4.957.130.972.939**		**1.986.534.474.236**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang	-	2,16,29	227.314.717.480	*Long-term bank loan*
Laba transaksi jual dan sewa-balik ditangguhkan	16.432.427.690	2,3,10,39	20.719.147.957	*Deferred income from sale and leaseback transaction*
Liabilitas sewa	3.804.324.636.476	2,3,11,29,30	-	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	213.039.849.012	2,3,18	176.374.475.934	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**4.033.796.913.178**		**424.408.341.371**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**8.990.927.886.117**		**2.410.942.815.607**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity (capital deficiency) attributable to the equity holders of the parent entity*
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham				*Share capital - par value of Rp250 per share*
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				*Authorized - 40,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.685.124.441 saham	2.671.281.110.250	19	2.671.281.110.250	*Issued and fully paid - 10,685,124,441 shares*
Tambahan modal disetor	163.673.995.500	20	163.673.995.500	*Additional paid-in capital*
Sekuritas perpetual	3.486.850.000.000	22	3.627.750.000.000	*Perpetual securities*
Penghasilan komprehensif lain	15.413.692.305		63.520.955.905	*Other comprehensive income*
Akumulasi rugi	(9.252.423.291.377)	35	(6.328.963.065.859)	*Accumulated losses*
Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2.915.204.493.322)		197.262.995.796	*Equity (capital deficiency) attributable to the equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	4.792.692.957	1c,2,19	4.864.263.529	*Non-controlling interests*
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL), NETO	**(2.910.411.800.365)**		**202.127.259.325**	***EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY), NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**6.080.516.085.752**		**2.613.070.074.932**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
PENDAPATAN USAHA	**1.610.973.387.045**	**2,25,31**	**6.708.800.607.590**	***OPERATING REVENUES***
BEBAN (PENGHASILAN) USAHA				***OPERATING EXPENSES (INCOME)***
Bahan bakar	1.251.915.422.427	23,26	2.529.800.826.533	*Fuel*
Penyusutan	1.146.042.825.114	3,10,11,31	134.259.634.468	*Depreciation*
Perbaikan dan pemeliharaan	479.089.700.478	2,32	844.046.356.861	*Repairs and maintenance*
Gaji dan tunjangan	458.667.873.389		730.750.949.426	*Salaries and allowances*
Pelayanan pesawat dan penerbangan	226.066.226.763		768.966.915.225	*Aircraft and flight services*
Pemasaran	106.962.494.348		273.102.451.345	*Marketing*
Asuransi	64.621.131.937		49.926.325.909	*Insurance*
Beban sewa pesawat	-	2,32	1.072.705.363.324	*Aircraft lease expense*
Beban usaha lain	861.871.652.027	2,27	543.739.770.349	*Other operating expenses*
Pendapatan usaha lain	(181.202.593.773)	2,23,27	(238.611.928.640)	*Other operating income*
BEBAN USAHA, NETO	**4.414.034.732.710**	**31**	**6.708.686.664.800**	***OPERATING EXPENSES, NET***
LABA (RUGI) USAHA	**(2.803.061.345.665)**		**113.942.790**	***PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	874.685.201	2	4.216.251.038	*Finance income*
Pajak final atas pendapatan keuangan	(174.937.040)		(843.250.208)	*Final tax on finance income*
Beban keuangan	(267.246.207.693)	2,28	(65.293.914.766)	*Finance costs*
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**(3.069.607.805.197)**	**24**	**(61.806.971.146)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Manfaat (beban) pajak penghasilan	315.017.931.636	2,24	(95.561.647.660)	*Income tax benefit (expense)*
RUGI TAHUN BERJALAN	**(2.754.589.873.561)**		**(157.368.618.806)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(5.819.520.915)	18	19.039.138.880	*Re-measurement profit (loss) of employee benefits liability*
Selisih revaluasi aset tetap	(11.904.216.553)	10	-	*Revaluation difference of fixed assets*
Pengaruh pajak penghasilan	4.999.068.450		(4.811.583.978)	*Income tax effect*
	(12.724.669.018)		**14.227.554.902**	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	(45.585.616.225)		-	*Changes in fair value of cash flow hedge*
Pengaruh pajak penghasilan	10.028.835.570		-	*Income tax effect*
	(35.556.780.655)		**-**	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	**(48.281.449.673)**		**14.227.554.902**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX***
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(2.802.871.323.234)**		**(143.141.063.904)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. *Financial Distress* (*Altman Z-Score*) Tahun 2020-2025

Tahun	Kuartal	X1 = WC/TA	X2 = RE/TA	X3 = EBIT/TA	X4 = MVE / TL	Z-Score
2020	Q1	-0.424649	-0.938418	-0.048551	-0.113530	-6.2685592
	Q2	-0.509787	-1.0753990	-0.153257	-0.162049	-7.9810824
	Q3	-0.646817	-1.2282008	-0.308002	-0.228795	-10.418461
	Q4	-0.786853	-1.5216510	-0.460991	-0.323705	-13.352638
2021	Q1	-0.933087	-1.7124467	-0.117316	-0.385284	-12.843745
	Q2	-0.993037	-1.8684764	-0.188041	-0.420470	-14.226064
	Q3	-1.126271	-2.0419934	-0.275001	-0.458880	-16.251313
	Q4	-1.249965	-2.2504915	-0.324102	-0.502703	-18.096328
2022	Q1	-1.380549	-2.4261222	-0.088722	-0.533805	-18.082345
	Q2	-1.446741	-2.4976467	-0.185470	-0.552900	-19.376386
	Q3	-1.587144	-2.7319793	-0.272363	-0.582850	-21.637622
	Q4	-1.337892	-2.4697081	-0.245599	-0.559904	-18.955621
2023	Q1	-1.234232	-2.2074472	0.017399	-0.531686	-15.742020
	Q2	-1.278170	-2.2280977	-0.000652	-0.537375	-16.216728
	Q3	-1.393924	-2.4510559	-0.106384	-0.571949	-18.402157
	Q4	-1.348232	-2.3398909	-0.114877	-0.563696	-17.784602
2024	Q1	-1.418136	-2.4187747	-0.107974	-0.581798	-18.476060
	Q2	-1.550322	-2.6131772	-0.114942	-0.606266	-20.046336
	Q3	-1.501902	-2.6253104	-0.064554	-0.599427	-19.445142
	Q4	-1.520734	-2.7707108	-0.138264	-0.622703	-20.529284
2025	Q1	-1.741399	-2.928664789	-0.077771	-0.642244	-22.133003
	Q2	-1.788235	-2.965056699	-0.094421	-0.645724	-22.666934
	Q3	-1.807053	-2.970434603	-0.082390	-0.647791	-22.734645
	Q4	-2.081534	-3.390321882	-0.127536	-0.679784	-26.220736

a. *Working Capital/Total Asset* 2020-2025 (X1)

Tahun	Quartal	*Working Capital*	Total Aset	X1
2020	Q1	-3,086,645,014,656	7,268,703,395,568	-0.42464864
	Q2	-3,511,160,825,972	6,887,499,317,483	-0.509787466
	Q3	-4,325,376,814,849	6,687,172,053,063	-0.646817037
	Q4	-4,784,470,304,275	6,080,516,085,752	-0.786852668

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tahun	Quartal	*Working Capital*	Total Aset	X1
2021	Q1	-5,448,881,247,509	5,839,626,657,566	-0.933087262
	Q2	-5,538,590,465,065	5,577,427,611,723	-0.993036728
	Q3	-6,011,552,309,999	5,337,572,636,540	-1.12627082
	Q4	-6,436,187,112,352	5,149,094,524,206	-1.24996484
2022	Q1	-6,880,515,526,272	4,983,897,645,927	-1.380549123
	Q2	-7,326,365,672,099	5,064,049,232,627	-1.446740609
	Q3	-7,593,991,603,369	4,784,690,896,525	-1.587143614
	Q4	-7,167,036,016,733	5,356,962,889,162	-1.337891668
2023	Q1	-7,385,716,557,361	5,984,058,012,395	-1.234232112
	Q2	-7,689,538,504,075	6,016,051,456,992	-1.278170335
	Q3	-8,021,875,903,151	5,754,889,182,182	-1.39392361
	Q4	-8,246,183,268,035	6,116,294,571,351	-1.34823187
2024	Q1	-8,846,878,269,843	6,238,387,124,855	-1.418135504
	Q2	-9,259,469,224,992	5,972,611,497,662	-1.550321702
	Q3	-8,529,817,565,171	5,679,342,548,457	-1.501902288
	Q4	-8,693,368,401,829	5,716,560,756,692	-1.520734017
2025	Q1	-9,841,550,873,969	5,651,521,347,786	-1.741398513
	Q2	-10,027,585,143,502	5,607,533,319,235	-1.788234607
	Q3	-10,235,080,082,204	5,663,963,441,459	-1.807052639
	Q4	-10,520,475,915,223	5,054,193,306,212	-2.08153414

b. *Retained Earning/Total Asset* 2020-2025 (X2)

Tahun	Quartal	*Retained Earning*	Total Aset	X2
2020	Q1	-6,821,079,459,801	7,268,703,395,568	-0.938417636
	Q2	-7,406,809,607,726	6,887,499,317,483	-1.075398961
	Q3	-8,213,189,821,997	6,687,172,053,063	-1.228200764
	Q4	-9,252,423,291,377	6,080,516,085,752	-1.521650985
2021	Q1	-10,000,049,156,352	5,839,626,657,566	-1.712446658
	Q2	-10,421,292,133,189	5,577,427,611,723	-1.868476448
	Q3	-10,899,288,077,262	5,337,572,636,540	-2.041993397
	Q4	-11,587,993,441,152	5,149,094,524,206	-2.250491496
2022	Q1	-12,091,544,557,728	4,983,897,645,927	-2.426122167
	Q2	-12,648,206,034,609	5,064,049,232,627	-2.497646736
	Q3	-13,071,676,658,458	4,784,690,896,525	-2.731979336
	Q4	-13,230,134,784,568	5,356,962,889,162	-2.469708127
2023	Q1	-13,209,492,125,081	5,984,058,012,395	-2.207447204

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tahun	Quartal	*Retained Earning*	Total Aset	X2
	Q2	-13,404,350,303,333	6,016,051,456,992	-2.228097682
	Q3	-14,105,554,838,443	5,754,889,182,182	-2.451055857
	Q4	-14,311,462,182,213	6,116,294,571,351	-2.339890928
2024	Q1	-15,089,252,818,540	6,238,387,124,855	-2.41877468
	Q2	-15,607,492,157,699	5,972,611,497,662	-2.613177195
	Q3	-14,910,037,078,043	5,679,342,548,457	-2.625310404
	Q4	-15,838,936,902,629	5,716,560,756,692	-2.770710848
2025	Q1	-16,551,411,573,195	5,651,521,347,786	-2.928664789
	Q2	-16,626,654,235,019	5,607,533,319,235	-2.965056699
	Q3	-16,824,432,999,132	5,663,963,441,459	-2.970434603
	Q4	-17,135,342,162,030	5,054,193,306,212	-3.390321882

c. EBIT/*Total Asset* 2020-2025 (X3)

Tahun	Quartal	EBIT	Total Aset	X3
2020	Q1	-352,904,443,066	7,268,703,395,568	-0.048551
	Q2	-1,055,560,447,511	6,887,499,317,483	-0.153257
	Q3	-2,059,662,368,255	6,687,172,053,063	-0.308002
	Q4	-2,803,061,345,665	6,080,516,085,752	-0.460991
2021	Q1	-685,078,920,902	5,839,626,657,566	-0.117316
	Q2	-1,048,784,207,538	5,577,427,611,723	-0.188041
	Q3	-1,467,835,985,342	5,337,572,636,540	-0.275001
	Q4	-1,668,830,728,011	5,149,094,524,206	-0.324102
2022	Q1	-442,183,387,145	4,983,897,645,927	-0.088722
	Q2	-939,226,708,197	5,064,049,232,627	-0.18547
	Q3	-1,303,172,243,582	4,784,690,896,525	-0.272363
	Q4	-1,315,662,969,114	5,356,962,889,162	-0.245599
2023	Q1	104,115,718,373	5,984,058,012,395	0.017399
	Q2	-3,922,772,915	6,016,051,456,992	-0.000652
	Q3	-612,229,976,921	5,754,889,182,182	-0.106384
	Q4	-702,619,444,119	6,116,294,571,351	-0.114877
2024	Q1	-673,584,609,643	6,238,387,124,855	-0.107974
	Q2	-686,505,908,893	5,972,611,497,662	-0.114942
	Q3	-366,623,866,436	5,679,342,548,457	-0.064554
	Q4	-790,393,301,881	5,716,560,756,692	-0.138264
2025	Q1	-439,525,329,708	5,651,521,347,786	-0.077771
	Q2	-529,468,734,890	5,607,533,319,235	-0.094421

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tahun	Quartal	EBIT	Total Aset	X3
	Q3	-466,651,467,841	5,663,963,441,459	-0.08239
	Q4	-644,590,671,656	5,054,193,306,212	-0.127536

d. *Book Value of Equity/ Book Value of Debt* 2020-2025 (X4)

Tahun	Quartal	BVE	BVD	X4
2020	Q1	-930,900,987,548	8,199,604,383,116	-0.11353
	Q2	-1,331,958,979,731	8,219,458,297,214	-0.162049
	Q3	-1,983,892,371,176	8,671,064,424,239	-0.228795
	Q4	-2,910,411,800,365	8,990,927,886,117	-0.323705
2021	Q1	-3,660,090,020,070	9,499,716,677,636	-0.385284
	Q2	-4,046,627,965,862	9,624,055,577,585	-0.42047
	Q3	-4,526,355,718,375	9,863,928,354,915	-0.45888
	Q4	-5,205,078,080,169	10,354,172,604,375	-0.502703
2022	Q1	-5,706,679,069,015	10,690,576,714,942	-0.533805
	Q2	-6,262,394,416,230	11,326,443,648,857	-0.5529
	Q3	-6,685,254,489,286	11,469,945,385,811	-0.58285
	Q4	-6,815,306,852,652	12,172,269,741,814	-0.559904
2023	Q1	-6,793,808,102,190	12,777,866,114,585	-0.531686
	Q2	-6,988,107,293,281	13,004,158,750,273	-0.537375
	Q3	-7,689,509,973,190	13,444,399,155,372	-0.571949
	Q4	-7,902,115,877,406	14,018,410,448,757	-0.563696
2024	Q1	-8,678,779,472,493	14,917,166,597,348	-0.581798
	Q2	-9,196,548,084,804	15,169,159,582,466	-0.606266
	Q3	-8,498,704,450,208	14,178,046,998,665	-0.599427
	Q4	-9,434,775,712,229	15,151,336,468,921	-0.622703
2025	Q1	-10,145,629,551,042	15,797,150,898,828	-0.642244
	Q2	-10,220,615,319,235	15,828,148,940,149	-0.645724
	Q3	-10,417,287,776,504	16,081,251,217,963	-0.647791
	Q4	-10,731,636,882,418	15,786,830,188,630	-0.679784

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Harga Saham Tahun 2020-2025

Tahun	Quartal	Harga Saham	Natural Logaritma
2020	Q1	184	5.214936
	Q2	184	5.214936
	Q3	184	5.214936
	Q4	184	5.214936
2021	Q1	184	5.214936
	Q2	184	5.214936
	Q3	184	5.214936
	Q4	184	5.214936
2022	Q1	765	6.639876
	Q2	214	5.365976
	Q3	230	5.438079
	Q4	192	5.257495
2023	Q1	132	4.882802
	Q2	140	4.941642
	Q3	148	4.997212
	Q4	125	4.828314
2024	Q1	90	4.499810
	Q2	53	3.970292
	Q3	93	4.532599
	Q4	86	4.454347
2025	Q1	86	4.454347
	Q2	80	4.382027
	Q3	97	4.574711
	Q4	89	4.488636

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Meneliti

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-587/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2026 — 02 April 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: ANA KARERINA
Tempat/Tgl. Lahir	: BELAWA WAJO, 27 September 2003
NIM	: 2220203861211073
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: KELURAHAN MACERO, KECAMATAN BELAWA, KABUPATEN WAJO

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH FINANCIAL DISTRESS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PT AIRASIA INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 02 April 2026 sampai dengan tanggal 02 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :
1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2026 - (nailul) — Dicetak pada Tgl : 02 Apr 2026 Jam : 07:42:06

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. Surat Izin Dinas Penanaman Modal



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://proptsp.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **30952/S.01/PTSP/2026**
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
Pimpinan Bursa Efek Indonesia
Cabang Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor : B-587/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2026 tanggal 02 April 2026 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	:	**ANA KARERINA**
Nomor Pokok	:	2220203861211073
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH FINANCIAL DISTRESS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PT AIRASIA INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***07 April s/d 07 Juni 2026***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 07 April 2026

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Parepare;
2. *Pertinggal.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

6. Surat Selesai Meneliti

IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

AKU INVESTOR SAHAM

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00165/BEI.PSR/04-2026
Tanggal : 22 April 2026

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN PAREPARE

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ana Karerina
NIM : 2220203861211073
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan penelitian dengan judul **"Pengaruh Financial Distress terhadap Harga Saham pada Perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy penelitian tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Achmad Irfan Ibrahim
P.H. Kepala Wilayah Sulawesi Selatan dan Barat
KP BEI Sulawesi Selatan

GO PUBLIC Lebih Baik! IDXCarbon IDX Mobile

www.idx.co.id
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Call Center: 150515 (Domestic Only) | Email: contactcenter@idx.co.id | WhatsApp: +62 811 81 150515
X/TikTok: @idx_bei | Instagram: @indonesiastockexchange | Facebook/YouTube/LinkedIn: Indonesia Stock Exchange

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



Ana Karerina lahir pada tanggal 27 September 2003. Alamat Kelurahan Macero, Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan. Anak dari Ayah bernama Syarifuddin T. Dan Ibu bernama Hasna. Penulis menempuh pendidikan mulai pada tahun 2007 memasuki taman kanak-kanak TK Aba Qaryah Thayyibah Belawa pada tahun 2009 masuk Sekolah Dasar Negeri 279 Malakke. Pada tahun 2015 masuk Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Belawa. Kemudian pada tahun 2018 melanjutkan jenjang pendidikan Madrasah Aliyah Negeri Wajo dan melanjutkan kuliah di kampus Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2022 dengan mengambil Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2025 di Desa Kalosi, Kecamatan Dua Pitue, Kabupaten Sidenreng Rappang. Hingga penulis menyelesaikan studi dengan mengambil judul skripsi" **Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2025**".

Terakhir, penulis mengucapkan rasa Syukur kepada Allah SWT. dan ucapan terimakasih kepada diri sendiri yang bisa menyelesaikan studi dengan begitu banyak proses yang dilalui serta pelajaran berharga yang memperkaya pengalaman akademik dan pribadi penulis.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE